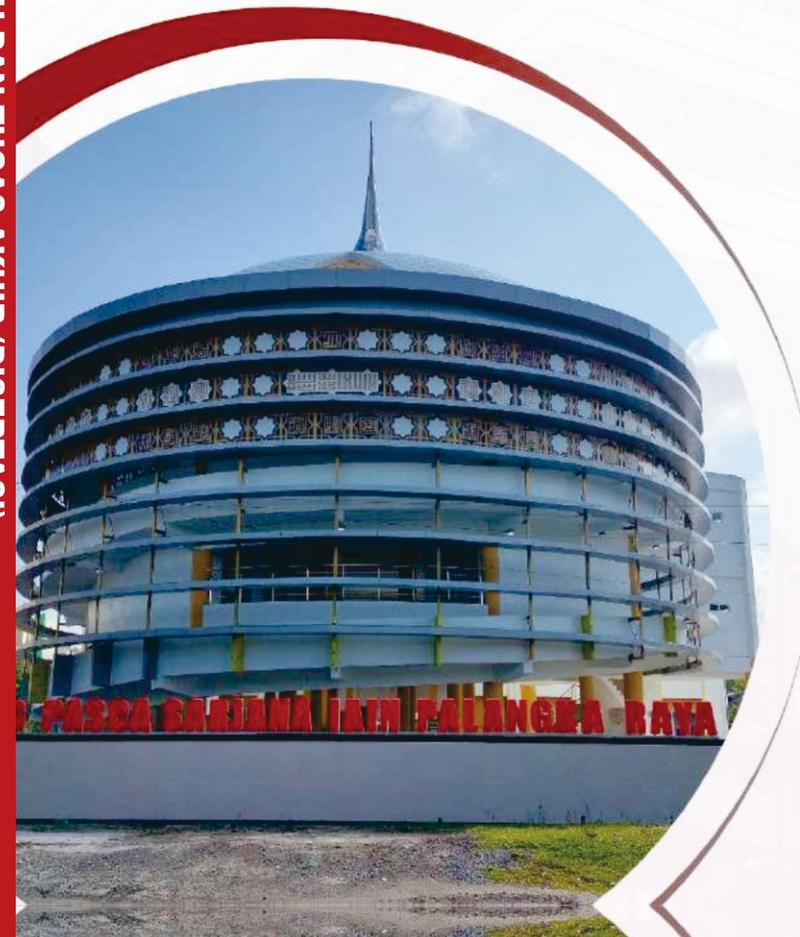


PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR (DISERTASI)

PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA

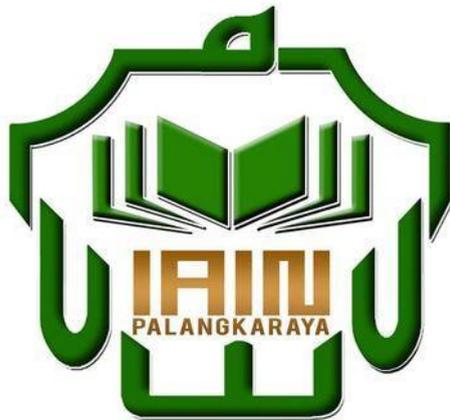


PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR (DISERTASI)

**PEDOMAN
PENULISAN MAKALAH
DAN TUGAS AKHIR
(DISERTASI)**

**Penanggung Jawab
Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag**

**PEDOMAN
PENULISAN MAKALAH
DAN TUGAS AKHIR
(DISERTASI)**



**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA**

TIM PENYUSUN

Dasar : SK Rektor IAIN Palangka Raya
Nomor: 146 Tahun 2024
Tanggal 26 April 2024

Pengarah : Prof. Dr. H. Ahmad Dakhoir, SHI, MHI
Penanggung Jawab &
Ketua : Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag
2. Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd
3. Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag
4. Prof. Dr. H. Ibnu Elmi AS Pelu, SH, MH
5. Prof. Dr. H. Normuslim, M.Ag
6. Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
7. Dr. Atin Supriatin, M.Pd
8. Dr. Syarifuddin, M.Ag
9. Dr. Zaini Miftah, M.Pd
10. Dr. Farid Permana, M.Pd.I
11. Dr. Hj. Musyarapah, M.Pd.I
12. Dr. Noorazmah Hidayati, S.Pd.I., M.Hum
13. Dr. Hj. Tri Hidayati, SHI, MH
14. Rahmad wahyudi, ST

KATA PENGANTAR

Rasa syukur tidak terhingga kepada Allah SWT karena Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir (Disertasi) Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Pedoman ini pada tahun 2024 adalah pedoman yang pertama kalinya disusun Strata Tiga (S3) di Pascasarjana IAIN Palangka Raya baru memulai perkuliahan program doktoral. Oleh karena itu pedoman ini tentu sangat diperlukan bagi setiap mahasiswa S3.

Tujuan pedoman ini untuk menyeragamkan standar penulisan karya ilmiah yang dimulai sejak penulisan tugas-tugas kuliah sampai penulisan naskah ujian komprehensif, naskah proposal disertasi, naskah ujian verifikasi, naskah ujian tertutup, dan naskah ujian terbuka. Oleh karena itu penyeragaman ini sangat penting dan tidak hanya untuk mahasiswa, untuk dosen pembina mata kuliah, tetapi berlaku juga untuk pembimbing dan penguji lainnya. Oleh karena itu pedoman ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi semua civitas akademika khususnya di lingkungan Strata Tiga Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Pedoman ini baru ada setelah mendapatkan saran, masukan dan pemikiran dari para dosen Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Oleh karena itu pedoman ini menjadi alat bersama oleh civitas pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Keterbatasan dan kekhilafan selalu mengiringi kehidupan. Hal tersebut tidak luput juga terjadi pada pedoman ini. Namun demikian tentu dapat pula dipastikan bahwa pedoman ini sudah dipandang layak untuk dijadikan pedoman khususnya di lingkungan Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh TIM Penyusun dan para tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penulisan pedoman ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ini dengan segera dan setimpal. Amin.

Palangka Raya, 19 September 2024

Direktur Pascasarjana



Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag

NIP. 197704132003121003



KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
Nomor: 95 Tahun 2024

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,

- Menimbang : a. Bahwa untuk ketertiban pelaksanaan administrasi akademik tugas akhir Strata-2 dan Strata 3 Pascasarjana IAIN Palangka Raya maka perlu ditetapkan Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir; dan
b. Bahwa Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya.
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 013634/B.II/3/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2023-2027;
9. Keputusan Rektor Nomor 372 Tahun 2023 Tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya masa jabatan 2023-2027;
- Memperhatikan : Program Kerja Pascasarjana IAIN Palangka Raya Tahun 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR
- KESATU : Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir digunakan sebagai acuan dalam acuan Penulisan Makalah dan Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palangka Raya;
- KEDUA : Perbaikan isi pedoman dimungkinkan sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku kemudian mendapat persetujuan dari Direktur Pascasarjana;
- KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada tanggal : Agustus 2024

Direktur,




Dr. H. Abdul Helim, M.Ag.
NIP. 19770413 200312 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
TIM PENYUSUN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SK DIREKTUR PASCASARJANA	vii
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I <u> </u> PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Pedoman	2
BAB II MAKALAH	3
A. Pengertian Makalah	3
B. Ketentuan Teknis.....	3
C. Penulisan Makalah dan Kewajiban Setelah Presentasi	4
BAB III UJIAN KOMPREHENSIF	7
A. Pengertian Ujian Komprehensif.....	7
B. Bentuk Persiapan Ujian Komprehensif.....	7
C. Beberapa Ketentuan Persiapan Ujian Komprehensif.....	11
D. Pelaksanaan Ujian Komprehensif.....	12
E. Penilaian Ujian Komprehensif	15
BAB IV PENULISAN PROPOSAL DISERTASI	17
A. Komponen-Komponen Proposal Disertasi.....	17
1. Bagian Awal Proposal.....	17
2. Bagian Isi Proposal	17
a. Pendahuluan.....	17
1) Latar Belakang Masalah	17
2) Batasan Istilah/Masalah	
(jika diperlukan dan boleh tidak ada)	18

3)	Rumusan Masalah.....	19
4)	Tujuan Penelitian.....	19
5)	Kegunaan Penelitian.....	19
6)	Sistematika Penulisan.....	19
b.	Kajian Pustaka.....	20
1)	Penelitian Terdahulu.....	20
2)	Kerangka Teoretik.....	20
3)	Deskripsi Teoretik.....	21
c.	Hipotesis (jika ada).....	21
d.	Metode Penelitian.....	22
1)	Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
2)	Jenis Penelitian.....	22
3)	Pendekatan Penelitian.....	22
4)	Objek dan Subjek serta Informan Penelitian.....	23
5)	Teknik Penentuan Subjek Penelitian.....	24
6)	Teknik Pengumpulan Data.....	25
7)	Teknik Triangulasi Data.....	25
8)	Teknik Analisis Data.....	25
3.	Bagian Akhir Proposal.....	26
B.	Format Proposal Disertasi.....	26
1.	Disatukan dalam Satu Bab.....	26
2.	Dipisah ke dalam Beberapa Bab.....	27
C.	Ujian Proposal Disertasi.....	27
1.	Syarat-Syarat.....	27
2.	Pelaksanaan Ujian Proposal Disertasi.....	28
3.	Penilaian Ujian Proposal Disertasi.....	28
BAB V	PENULISAN DISERTASI.....	31
A.	Bagian Awal Disertasi.....	31
B.	Bagian Utama Disertasi.....	33
C.	Bagian Akhir Disertasi.....	35
BAB VI	UJIAN VERIFIKASI.....	37
A.	Pengertian Ujian Verifikasi.....	37
B.	Syarat Ujian Verifikasi.....	37
C.	Pelaksanaan Ujian Verifikasi.....	38
D.	Penilaian Ujian Verifikasi.....	40
BAB VII	UJIAN TERTUTUP.....	41
A.	Pengertian Ujian Tertutup.....	41
B.	Syarat Ujian Tertutup.....	41

C.	Pelaksanaan Ujian Tertutup.....	42
D.	Penilaian Ujian Tertutup.....	44
E.	Kewajiban setelah Ujian Tertutup.....	45
BAB VIII	UJIAN TERBUKA.....	47
A.	Pengertian Ujian Terbuka.....	47
B.	Syarat Ujian Terbuka.....	47
C.	Pelaksanaan Ujian Terbuka.....	48
D.	Waktu Ujian Terbuka.....	49
E.	Penilaian Ujian Terbuka.....	50
F.	Kewajiban setelah Ujian Terbuka.....	50
BAB IX	PROMOTOR DAN MAHASISWA.....	53
A.	Promotor.....	53
1.	Penetapan Promotor I dan Promotor II.....	53
2.	Tugas Promotor I dan Promotor II.....	53
B.	Mahasiswa.....	55
BAB X	TEKNIK PENULISAN DAN PENGUTIPAN.....	57
A.	Teknik Penulisan Naskah Makalah, Proposal dan Disertasi.....	57
B.	Plagiarisme.....	60
1.	Pengertian.....	60
2.	Jenis Plagiarisme.....	60
3.	Sanksi bagi Plagiatior.....	60
4.	Pencegahan Plagiarisme.....	60
5.	<i>Artificial Intelligence (AI)</i>	61
C.	Teknik Pengutipan.....	62
1.	Jenis Pengutipan.....	62
2.	Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka..	63
3.	Contoh Footnote melalui <i>Manager Reference</i>	63
4.	Contoh Daftar Pustaka melalui <i>Manager Reference</i>	65
BAB XI	FORMAT-FORMAT PENULISAN DISERTASI.....	67
A.	Format Penelitian Normatif atau Kepustakaan.....	67
B.	Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Non Statistik).....	69
C.	Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Statistik).....	72
BAB XII	TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	77
A.	Ketentuan.....	77

- B. Cara Penulisan Lambang-Lambang..... 78
- C. Cara Menggunakan Transliterasi secara Otomatis..... 79

DAFTAR PUSTAKA..... 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 83

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Depan (Latin)	83
Lampiran 2: Contoh Nota Dinas.....	86
Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan.....	88
Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan.....	90
Lampiran 5: Contoh Abstrak Bahasa Indonesia.....	92
Lampiran 6: Contoh Abstrak Bahasa Inggris	93
Lampiran 7: Contoh Abstrak Bahasa Arab	94
Lampiran 8: Contoh Kata Pengantar.....	96
Lampiran 9: Contoh Pernyataan Orisinalitas	100
Lampiran 10: Contoh Moto.....	102
Lampiran 11: Pedoman Transliterasi Arab Latin.....	104
Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel	107
Lampiran 13: Contoh Daftar Singkatan.....	109
Lampiran 14: Contoh Outline Penelitian Normatif atau Kepustakaan.....	110
Lampiran 15: Contoh Outline Penelitian Empiris atau Lapangan.....	113
Lampiran 16: Contoh Outline Penelitian Empiris Lapangan (Kuantitatif).....	118
Lampiran 17: Contoh Outline Penelitian Empiris <i>Mixed Methods</i>	123
Lampiran 18: Contoh Outline Penelitian Pengembangan (R&D).....	128
Lampiran 19: Contoh Outline Penelitian Multidisipliner, Interdisipliner dan Transdisipliner.....	132
Lampiran 21: Contoh Surat Pendaftaran Draft Naskah Ujian Komprehensif.....	137
Lampiran 22: Contoh Permohonan Surat Pengantar Izin Riset	138
Lampiran 23: Contoh Permohonan Penjadwalan Ujian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat bermacam gaya dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini menjadi warna tersendiri di dunia penulisan karya ilmiah termasuk dalam penulisan tugas akhir. Semua gaya adalah benar, karena semuanya lahir secara metodis, ilmiah dan dihasilkan secara serius oleh para pakar. Namun demikian, dari semua yang benar itu tentunya juga tidak dapat diambil secara keseluruhan. Pastinya ada tuntutan untuk konsisten menggunakan salah satu cara yang digunakan dari awal sampai akhir.

Pedoman penulisan makalah dan tugas akhir mahasiswa S3 ini juga bertujuan untuk mencapai konsistensi penulisan tersebut. Artinya adanya pedoman ini adalah untuk menyatukan persepsi, cara dan gaya penulisan yang diberlakukan untuk menulis makalah dan tugas akhir mahasiswa S3 IAIN Palangka Raya. Pentingnya pedoman ini diikuti oleh mahasiswa S3 sejak menulis makalah karena pada akhirnya ketika ingin menyelesaikan perkuliahan, mahasiswa tersebut akan membuat draft proposal yang kemudian diteruskan untuk menjadi disertasi atau artikel yang dipublikasikan di jurnal tertentu. Oleh karena itu, membiasakan untuk menulis dengan cara menyesuaikan pedoman adalah suatu keharusan sejak membuat tugas perkuliahan berupa makalah.

B. Tujuan Penyusunan Pedoman

Buku Pedoman Penulisan makalah dan tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Sebagai acuan bagi mahasiswa S3 dalam menulis makalah dan tugas akhir khususnya proposal dan disertasi;
2. Sebagai referensi untuk menambah literasi dan wawasan mahasiswa S3 bahkan masyarakat umum dalam metodologi penelitian;
3. Sebagai acuan bagi dosen pembina mata kuliah dalam memberikan tugas pembuatan makalah;
4. Sebagai acuan bagi dosen pembina mata kuliah untuk menilai makalah-makalah yang ditulis mahasiswa S3 pada mata kuliah masing-masing;
5. Sebagai acuan bagi para pembimbing dalam memberikan bimbingan tugas akhir khususnya dalam penulisan draft proposal, proposal disertasi atau disertasi;
6. Sebagai acuan bagi para pembimbing dan penguji baik pada tingkat proposal atau disertasi dalam memberikan penilaian terhadap hasil karya mahasiswa.
7. Sebagai aturan baku yang diharapkan dapat diikuti secara bersama oleh civitas akademika di tingkat mahasiswa S3 IAIN Palangka Raya.

BAB II

MAKALAH

A. Pengertian Makalah

Makalah merupakan karya tulis mahasiswa S3 yang bersifat ilmiah dengan pembahasan permasalahan tertentu sebagai wujud pelaksanaan tugas kuliah yang dibebankan kepadanya untuk selanjutnya dipresentasikan di hadapan teman sekelas.

B. Ketentuan Teknis

1. Makalah ditulis mengikuti kaidah-kaidah ilmiah.
2. Makalah ditulis berdasarkan studi kepustakaan (normatif) atau riset lapangan (empiris) yang didukung oleh studi kepustakaan.
3. Makalah mesti dapat menggambarkan adanya koherensi dan saling-keterkaitan antar paragraf dan antara bagian-bagian dalam makalah.
4. Makalah harus memiliki rujukan yang ditulis dalam catatan kaki dan bibliografi (daftar pustaka). Aplikasi yang digunakan adalah *manager reference* dari *mendeley* atau *zotero* dengan style *chicago manual of style 17th edition (full note)*. Semaksimal mungkin mengutip karya-karya dosen IAIN Palangka Raya yang dapat didownload melalui perpustakaan digital IAIN Palangka Raya atau

melalui *google scholar*. Caranya di laman google tuliskan nama dosen yang diiringi dengan menulis google scholar.

5. Makalah berisi 6.000 sampai 8.000 kata. Makalah berbahasa Indonesia atau Inggris ditulis di kertas ukuran A4, margin atas 4 cm, kiri 4 cm, kanan, 3 cm dan bawah 3 cm dengan jenis huruf Times New Roman size 12. Makalah berbahasa Arab ditulis di kertas ukuran A4, margin atas 4 cm, kiri 3 cm, kanan 4 cm, dan bawah 3 cm dengan jenis huruf Traditional Arabic size 18 pt, spasi 1 (Arab). Font transliterasi menggunakan Times New Arabic size 12. Size *footnote* 10 dengan 1 spasi. Nomor halaman diletakkan di atas kanan, kecuali halaman pertama, nomor halaman tidak ditampilkan.
6. Halaman depan makalah terdiri dari sampul yang berisi judul makalah, kemudian tulisan “Makalah ini Diajukan untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah tertentu, kemudian di bawahnya logo IAIN Palangka Raya Size 5 cm, nama penulis, NIM, nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi, Pascasarjana IAIN Palangka Raya serta tahun baik Hijriah atau Masehi.

C. Penulisan Makalah dan Kewajiban Setelah Presentasi

1. Makalah terdiri dari tiga Bab.
2. Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan metode penulisan. Latar belakang masalah berisi tentang alasan ditulisnya makalah tersebut. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi-materi yang akan dibahas. Tujuan penulisan isinya menyesuaikan dengan rumusan masalah. Metode penulisan adalah uraian singkat tentang cara mengkaji atau menganalisis rumusan masalah yang telah dibuat.
3. Bab II Pembahasan yang memuat kajian terhadap rumusan masalah yang telah disusun. Pada Bab II inilah penulis berusaha agar rumusan masalah yang telah disusun sedapat mungkin terjawab.

4. Bab III Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Jika rumusan masalah ada 3 maka pembahasan ada tiga topik, kesimpulan pun tiga dan saran juga tiga.
5. Referensi yang digunakan terdiri dari artikel yang terbit di berbagai Jurnal terakreditasi bahkan bereputasi dan dari buku. Jumlah referensi dari jurnal minimal 70% dan dari buku serta lainnya berjumlah 30%. Di antara referensi tersebut adalah karya-karya dari dosen IAIN Palangka Raya.
6. Makalah yang telah disusun selanjutnya dipresentasikan di hadapan mahasiswa lainnya.
7. Makalah yang telah dipresentasikan wajib direvisi kembali sesuai saran, masukan atau arahan baik dari mahasiswa atau pun dari dosen pembina mata kuliah.
8. Makalah yang telah direvisi diserahkan ke dosen pembina mata kuliah.

BAB III

UJIAN KOMPREHENSIF

A. Pengertian Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan untuk mengukur atau menguji kemampuan dan kompetensi mahasiswa S3 secara menyeluruh berkaitan dengan keilmuan yang telah dipelajari ketika kuliah. Namun ujian komprehensif dalam pedoman ini difungsikan untuk menguji kemampuan dan kompetensi mahasiswa S3 khususnya berkaitan dengan rencana penyelesaian tugas akhir, terdiri dari penguasaan mahasiswa terhadap konsentrasi keilmuan dan penyusunan draft proposal disertasi.

B. Bentuk Persiapan Ujian Komprehensif

Ada dua (2) bentuk yang harus ditempuh oleh mahasiswa S3 IAIN Palangka Raya dalam menghadapi ujian komprehensif. Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa dua bentuk tersebut adalah penguasaan mahasiswa terhadap konsentrasi keilmuan dan penyusunan draft proposal disertasi. Dua hal ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penguasaan terhadap Konsentrasi Keilmuan

Penguasaan terhadap konsentrasi keilmuan di sini maksudnya bahwa mahasiswa menguasai pada bidang spesifik dalam ilmu tertentu. Proses yang dilakukan mahasiswa S3 untuk memperlihatkan-

kan bahwa ia menguasai konsentrasi keilmuannya, maka mahasiswa perlu melakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan review atau membuat ringkasan terhadap bahan pustaka, terdiri dari buku dan artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi minimal sinta 2 dan jurnal bereputasi.
- b. Persentase review atau membuat ringkasan bahan pustaka ini adalah 30% dari buku dan 70% dari artikel. Di antara referensi tersebut adalah karya-karya dari dosen IAIN Palangka Raya.
- c. Review bahan pustaka dibagi 3 bagian yaitu subjek minor, subjek mayor dan kajian metodologis yang diuraikan sebagai berikut:
 - 1) Subjek Minor (deskripsi teoretik) adalah materi-materi yang berkaitan dengan tema-tema di sebuah penelitian atau varian-varian pada rencana judul (walaupun harus disadari bahwa judul tersebut baru bisa dirumuskan setelah menemukan permasalahan). Misalnya sebuah disertasi berjudul “Konsep Pendidikan Multikultural Berbasis Syariah dalam Pendidikan Islam”, maka dari judul ini setidaknya ada tiga varian subjek minor yang perlu ditulis yaitu pendidikan multikultural, syariah dan pendidikan Islam. Jumlah bahan pustaka yang direview atau diringkas pada subjek minor ini terdiri dari 5 buah buku primer dan 15 buah artikel dari jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi 5 tahun terakhir.
 - 2) Subjek Mayor (kerangka teoretik) adalah menjelaskan teori-teori terkait konsentrasi keilmuan yang di antaranya nanti dapat digunakan untuk menganalisis atau menjawab rumusan masalah disertasi. Jumlah bahan pustaka yang direview atau diringkas pada subjek mayor ini terdiri dari 5 buah buku primer dan 15 buah artikel dari

jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi 5 tahun terakhir.

- 3) Kajian Metodologis yaitu berbagai metode yang direncanakan digunakan dalam penulisan metode penelitian. Kajian ini dielaborasi dalam bentuk review atau ringkasan. Jumlah bahan pustaka yang direview atau diringkas pada kajian metodologis ini terdiri dari 5 buah buku primer dan 5 buah artikel dari jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi 5 tahun terakhir.
- d. Jumlah keseluruhan bahan pustaka yang direview atau diringkas sebanyak 50 buah yang terdiri dari 15 buah buku dan 35 buah artikel yang masing-masing berusia 5 tahun terakhir.
- e. Buku atau artikel yang telah direview tidak diperkenankan untuk direview kembali pada bagian lainnya.

2. Penyusunan Draft Proposal Disertasi

Penyusunan draft proposal disertasi ini lebih mengutamakan bahkan mewajibkan adanya kepastian data awal (adanya permasalahan atau adanya keunikan atau adanya kesenjangan riset) sehingga layak diteliti. Jika dalam draft proposal ini dapat dipastikan data awal yang dimaksud, maka dipandang sudah memenuhi syarat draft proposal.

Namun lebih sempurna ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun draft proposal disertasi yaitu:

- a. Latar Belakang Masalah. Pada bagian ini mahasiswa S3 wajib menuliskan dan memastikan salah satu dari tiga hal yaitu:
 - 1) Adanya kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein* sehingga permasalahan tersebut sangat penting diteliti, atau
 - 2) Adanya keunikan sehingga sangat menarik untuk diteliti, atau

- 3) Adanya kesenjangan riset setelah menelusuri penelitian-penelitian terdahulu seperti ditemukannya permasalahan yang belum diteliti oleh para peneliti-peneliti terdahulu.

Catatan: Penentuan salah satu dari ketiga hal di atas mesti berdasarkan data. Jika tidak ada salah satu dari ketiga hal tersebut, maka draft proposal langsung ditolak.

- b. Rumusan Masalah
- c. Penelitian Terdahulu. Isinya sekurang-kurangnya mengemukakan 20 hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian baik dari disertasi atau dari artikel terakreditasi & bereputasi 5 tahun terakhir.
- d. Kerangka Teoretik. Isinya teori yang digunakan untuk menganalisis atau menjawab rumusan masalah. Teori ini sekurang-kurangnya bersumber dari 5 buku primer dan 15 artikel dari jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal terakreditasi & internasional bereputasi 5 tahun terakhir.
- e. Deskripsi Teoretik. Isinya teori-teori umum yang berkaitan dengan judul draft proposal khususnya berkaitan dengan tema-tema tertentu yang terdapat pada judul. Teori-teori umum ini sekurang-kurangnya bersumber dari 5 buku primer dan 15 artikel dari jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal terakreditasi & internasional bereputasi 5 tahun terakhir.
- f. Metode Penelitian. Referensi tentang metode penelitian ini sekurang-kurangnya bersumber dari 5 buku primer dan 5 artikel dari jurnal terakreditasi minimal sinta 2 atau jurnal terakreditasi & internasional bereputasi 5 tahun terakhir.
- g. Daftar Pustaka.
- h. Sumber atau referensi yang dikutip baik pada bagian penelitian terdahulu, kerangka teoretik, deskripsi teoretik atau metode penelitian hanya dibolehkan untuk satu kali pengutipan.

C. Beberapa Ketentuan Persiapan Ujian Komprehensif

1. Persyaratan di Bidang Konsentrasi Keilmuan

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan dan lulus semua mata kuliah.
- b. Mahasiswa konsultasi penulisan subjek minor, subjek mayor dan kajian metodologis dengan ketua program studi dan memberikan arahan agar review atau ringkasan yang dilakukan tepat sasaran.
- c. Ketua program studi menandatangani persetujuannya di lembar persetujuan jika naskah review atau ringkasan telah memenuhi ketentuan.
- d. Mahasiswa mendaftarkan naskah review atau ringkasan ke Program Studi.
- e. Program studi menjadwalkan ujian bidang penguasaan konsentrasi keilmuan.

2. Persyaratan di Bidang Draft Proposal Disertasi

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan dan lulus semua mata kuliah.
- b. Lulus ujian bidang penguasaan konsentrasi keilmuan.
- c. Mahasiswa mempersiapkan draft proposal disertasi sesuai dengan komponen-komponen wajib dalam draft proposal disertasi.
- d. Mahasiswa konsultasi draft proposal disertasi dengan Dosen Pembimbing Akademik masing-masing.
- e. Dosen Pembimbing Akademik mengecek tentang terpenuhi atau tidaknya komponen-komponen yang wajib dalam draft proposal disertasi.
- f. Dosen Pembimbing Akademik menandatangani persetujuannya di lembar persetujuan jika draft proposal disertasi tersebut layak diteruskan.
- g. Mahasiswa mendaftarkan draft proposal disertasi ke Program Studi.

- h. Mahasiswa dapat mengusulkan nama-nama calon promotor maksimal 2 nama.
- i. Program Studi mengajukan nama-nama promotor I dan promotor II kepada Direktur untuk selanjutnya ditetapkan dalam surat keputusan.
- j. Mahasiswa konsultasi draft proposal disertasi dimulai dari promotor II dan diakhiri dengan promotor I atau sesuai kesepakatan antar promotor bahkan keduanya dapat melakukan pembimbingan bersama.
- k. Mahasiswa mengisi hasil konsultasi baik dengan promotor II atau promotor I di buku monitoring.
- l. Mahasiswa mendaftarkan ujian draft proposal disertasi ke pengelola program studi jika kedua promotor telah menandatangani persetujuannya di lembar persetujuan.

D. Pelaksanaan Ujian Komprehensif

1. Ujian Bidang Konsentrasi Keilmuan

a. Tertulis

- 1) Mahasiswa mendaftarkan ujian ke program studi.
- 2) Program studi menjadwalkan ujian tertulis.
- 3) Ujian tertulis diselenggarakan oleh program studi dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- 4) Ujian tertulis dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersumber dari naskah review atau ringkasan yang telah ditulis oleh mahasiswa.
- 5) Soal ujian tertulis disusun oleh ketua program studi bersama dua orang dosen minimal bergelar doktor yang ditetapkan dari Surat Keputusan Direktur.
- 6) Soal ujian tertulis berjumlah 10 pertanyaan (3 soal subjek minor, 4 soal subjek mayor dan 3 soal kajian metodologis).

- 7) Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan diketik.
- 8) Lembar jawaban dinilai oleh ketua program studi bersama dua orang dosen tersebut.

b. Lisan

- 1) Program studi menjadwalkan lisan.
- 2) Penguji lisan adalah para penguji pada ujian tertulis sebanyak tiga (3) orang yang terdiri dari:
 - a) Ketua Sidang.
 - b) Penguji I.
 - c) Penguji II.
- 3) Ketua sidang adalah ketua Program Studi.
- 4) Dua Penguji lainnya dibolehkan berpendidikan S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- 5) Materi ujian adalah memverifikasi kembali baik pada naskah review yang memuat subjek minor, subjek mayor, kajian metodologis atau yang ditulis pada lembar jawaban ujian tertulis.
- 6) Para penguji memberikan penilaian.
- 7) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian bidang konsentrasi keilmuan dibuktikan dengan keluarnya nilai kelulusan dan dapat melanjutkan penulisan draft proposal disertasi.
- 8) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian bidang konsentrasi keilmuan diberikan kesempatan mengulang ujian tersebut maksimal 2 kali dengan catatan membayar biaya ujian.
- 9) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus sebanyak 3 kali dalam bidang konsentrasi keilmuan dinyatakan gagal studi.

2. Ujian Bidang Draft Proposal Disertasi

- a. Ujian bidang draft proposal dikelola langsung oleh Program

Studi S3 dan bertanggung jawab kepada Direktur.

- b. Ujian bidang draft proposal disertasi dilaksanakan secara lisan.
- c. Materi ujian lisan seputar komponen-komponen draft proposal yang disebutkan sebelumnya.
- d. Ujian lisan dilaksanakan di depan tim penguji untuk mendalami dan mempertanggungjawabkan hasil kajian dari draft proposal yang akan dijadikan sebagai proposal disertasi.
- e. Ketua program studi mengusulkan nama-nama tim penguji kepada Direktur yang kemudian ditetapkan melalui surat keputusan Direktur.
- f. Jumlah tim penguji sebanyak empat (4) orang yang terdiri dari:
 - 1) Ketua Sidang.
 - 2) Penguji Utama.
 - 3) Penguji I (Promotor I).
 - 4) Penguji II (Promotor II).
- g. Ketua sidang adalah ketua Program Studi S3 sendiri atau unsur pimpinan Pascasarjana lainnya dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- h. Para Penguji lainnya dibolehkan di antaranya berpendidikan S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- i. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian bidang draft proposal, dibuktikan dengan keluarnya nilai kelulusan dan dapat melanjutkan penulisan proposal disertasi.
- j. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian bidang draft proposal diberikan kesempatan mengulang ujian tersebut maksimal 2 kali dengan catatan membayar biaya ujian.
- k. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus sebanyak 3 kali dalam ujian komprehensif dinyatakan gagal studi.

E. Penilaian Ujian Komprehensif

1. Hasil ujian mahasiswa S3 yang telah melaksanakan dua bentuk ujian baik di bidang konsentrasi keilmuan atau ujian draft proposal disertasi yang semuanya itu disebut ujian komprehensif nilainya disajikan dalam bentuk angka, huruf, bobot dan predikat. Jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Huruf	Angka	Bobot	Predikat
A+	95 – 100	4,00	Cumlaude
A	90 – 94,99	3,75	Cumlaude
A-	85 – 89,99	3,50	Amat Baik
B+	80 – 84,99	3,25	Amat Baik
B	75 – 79,99	3,00	Baik
B-	70 – 74,99	2,75	Baik
C+	65 – 69,99	2,50	Tidak Lulus
C	60 – 64,99	2,25	Tidak Lulus
C-	55 – 59,99	2,00	Tidak Lulus
D	50 – 54,99	1,00	Tidak Lulus
E – 49,99	0,00	Tidak Lulus

2. Batas minimal lulus berada pada predikat baik yaitu B- atau 70–74,99 dengan bobot 2,75.
3. Batas revisi bidang konsentrasi keilmuan atau draft proposal disertasi masing-masing maksimal 30 hari dihitung dari pelaksanaan ujian.
4. Pengumuman hasil ujian bidang konsentrasi keilmuan baik tertulis atau lisan diberitahukan maksimal 7 hari setelah pelaksanaan ujian.
5. Pengumuman hasil draft proposal disertasi dilakukan langsung dan segera setelah selesai Ujian.

6. Hasil ujian diserahkan ke pengelola program studi untuk ditindaklanjuti pada proses selanjutnya.

BAB IV

PENULISAN PROPOSAL DISERTASI

A. Komponen-Komponen Proposal Disertasi

1. Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal disertasi meliputi beberapa hal yaitu cover proposal disertasi, halaman judul berisi judul proposal disertasi yang ditulis secara ringkas, padat dan mengandung problem dengan jumlah kata tidak melebihi dari 20 kata, halaman persetujuan promotor I dan promotor II yang diketahui oleh direktur, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada). Nomor halaman di bagian awal proposal disertasi ini ditulis dengan menggunakan huruf romawi kecil pada kaki halaman (*footer*) bagian tengah. Nomor halaman tersebut dimulai dari halaman judul.

2. Bagian Isi Proposal

a. Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah berisi salah satu dari beberapa hal berikut ini:

- a) Adanya permasalahan atau kesenjangan antara yang idealnya atau seharusnya (*das sollen*) dengan kenyataan empiris yang terjadi di lapangan (*das sein*).
- b) Jika tidak ada permasalahan atau kesenjangan maka harus ada keunikan sehingga keunikan ini menjadi alasan adanya penelitian.
- c) Jika tidak ada dua hal di atas, maka harus mencari gap atau kesenjangan riset dari beberapa penelitian terdahulu. Maksudnya ditemukan celah yang belum atau kurang dikaji oleh beberapa penelitian terdahulu. Celah inilah yang menjadi alasan pentingnya melakukan penelitian.

Salah satu dari ketiga hal di atas mesti sudah tuntas dibahas ketika mahasiswa menyusun draft proposal disertasi. Namun jika dikaji kembali ternyata tidak ada salah satu dari ketiga hal di atas maka proposal disertasi tidak dapat dilanjutkan. Alasannya karena tidak ada alasan yang kuat untuk melanjutkan penelitian ini.

2) **Batasan Istilah/Masalah (jika diperlukan dan boleh tidak ada)**

Batasan istilah ini fungsinya untuk membatasi istilah yang digunakan, terutama kata-kata pada judul yang memiliki makna ganda. Dengan batasan ini, dapat diketahui maksud kata yang terdapat pada judul. Misalnya dalam judul terdapat kata “penghulu”. Kata ini memiliki makna ganda yaitu orang yang menikahkan baik sebagai penghulu yang berwenang atau penghulu yang tidak berwenang serta termasuk pula ahli agama.

Batasan masalah adalah membatasi masalah yang terlalu luas atau menegaskan masalah yang ingin diteliti.

Dengan adanya batasan masalah ini, maka penelitian pun fokus pada masalah yang telah dibatasi.

3) **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah problem atau masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Bentuk rumusan masalah ini disajikan dalam bentuk pertanyaan terkait salah satu dari ketiga hal yang disebutkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas.

4) **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian. Redaksi yang digunakan dalam tujuan penelitian adalah menyesuaikan dengan masing-masing Rumusan Masalah. Misalnya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengkaji, menganalisis, atau kata-kata lainnya.

5) **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah menjelaskan manfaat yang diperoleh ketika dilakukannya penelitian. Secara umum kegunaan penelitian terbagi kepada dua yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis. Masing-masing kegunaan disajikan perpoint.

6) **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah sistematisasi alur penulisan yang dengan alur ini dapat digambarkan logika penyusunan tulisan tersebut. Selain itu dapat diketahui juga koherensi antar bahasan dengan bahasan yang lain.

b. Kajian Pustaka

1) Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan diteliti. Pene-lusuran penelitian terdahulu dapat diperoleh melalui artikel-artikel yang diterbitkan dalam berbagai jurnal, penelitian-penelitian yang diterbitkan menjadi buku atau masih dalam bentuk disertasi atau disertasi.

Adanya penelitian terdahulu adalah untuk menentukan posisi penelitian seorang peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Mesti ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya sehingga ia bukan pengulangan apalagi duplikasi. Oleh karena itu posisi peneliti terakhir harus jelas dari peneliti-peneliti sebelumnya baik terkait masalah yang diteliti, terkait dengan metode, pendekatan, teori dan sebagainya. Penelitian terdahulu setidaknya memuat nama, judul, asal, tahun, permasalahan, metode dan hasil yang diuraikan secara deskriptif naratif tanpa tabel.

Mengakhiri bahasan penelitian terdahulu biasanya ditutup dengan redaksi kunci untuk melindungi penulis. Redaksi tersebut misalnya “Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka sepanjang yang diketahui belum ditemukan adanya penelitian yang relatif serupa atau sama dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini”.

2) Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik ini memuat satu atau beberapa teori yang berfungsi sebagai alat untuk mengalisis atau menjawab rumusan masalah. Teori-teori itu diuraikan dan

didialogkan dalam sebuah kerangka sehingga antar teori pun saling berkaitan. Teori-teori ini tidak dipisahkan oleh angka atau sub-sub judul, melainkan dinarasikan dalam satu kesatuan. Jumlah halaman yang diperlukan cukup disesuaikan dengan kebutuhan, tetapi pada umumnya tidak melebihi dari 7 halaman.

Teori-teori yang ditulis pada saat proposal terkadang ada yang tidak terpakai ketika penelitian karena data yang diperoleh tidak sesuai dengan teori yang direncanakan atau mungkin terjadi kekeliruan memilih teori. Oleh karena itu, sangat berpotensi teori pun bisa berubah atau diganti dengan yang relevan.

3) Deskripsi Teoretik

Deskripsi Teoretik ini berisi tentang teori-teori umum yang berkaitan dengan Judul Penelitian. Oleh karena itu bahasan yang ditulis di sini menyesuaikan dengan judul penelitian. Uraian teori-teori ini dibuat ke dalam judul dan sub judul bahkan sub-sub judul tersendiri yang disusun sendiri oleh penulis (mirip seperti menulis buku). Fungsi teori-teori umum ini sebagai informasi atau wawasan kepada pembaca agar mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti.

c. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang berisi jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis digunakan jika dalam penelitian itu memerlukan pengujian suatu teori atau disebut uji teori. Biasanya disebut penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, walaupun tidak semua penelitian menggunakan hipotesis tetapi penelitian yang berlaku pada Pascasarjana IAIN Palangka Raya khususnya disertasi terbuka

dengan berbagai penelitian termasuk yang menggunakan hipotesis.

d. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berisi beberapa hal sebagai berikut:

1) Waktu dan Tempat Penelitian

Tentukan waktu dan tempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyatakan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang bisa jadi di waktu yang lain akan mengalami perbedaan. Begitu juga dengan tempat penelitian yang bisa jadi terdapat perbedaan antara tempat yang satu dengan tempat lainnya.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian disesuaikan dengan keilmuan masing-masing Program Studi. Dalam penelitian hukum dikenal dua jenis penelitian yaitu jenis penelitian hukum normatif dan jenis penelitian hukum empiris.

Dalam penelitian pendidikan dan ekonomi dikenal jenis penelitian dengan istilah yang beragam, di antaranya seperti *library research*, fenomenologis, etnografi, studi kasus, multi kasus, multi situs, historis, bibliografi, *ex-post facto*, eksperimen, pengembangan R&D dan lainnya.

3) Pendekatan Penelitian

Maksud dari pendekatan penelitian ini adalah bahwa permasalahan penelitian itu dikaji melalui sisi keilmuan tertentu sesuai dengan keilmuan yang digeluti. (keilmuan yang dipakai untuk mengkaji suatu permasalahan dalam penelitian, itulah yang disebut pendekatan).

Pendekatan masing-masing keilmuan sepertinya berbeda. Misalnya pada penelitian hukum normatif maka pendekatan yang digunakan seperti pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan sejarah, pendekatan kasus dan pendekatan perbandingan. Pada penelitian hukum empiris maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *socio-legal*.

Dalam penelitian pendidikan dan ekonomi, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif atau bahkan pendekatan *mix method*. Pendekatan kualitatif datanya berupa kata-kata, sementara pendekatan kuantitatif datanya berupa angka. Pendekatan *mix method*, datanya ada yang berupa kata-kata dan ada juga berupa angka.

Jika di sebuah penelitian belum atau tidak ditemukan pendekatan yang tepat maka dapat menggunakan nama keilmuan yang digeluti sebagai pendekatan. Misalnya jika suatu permasalahan dikaji melalui sisi agama maka pendekatannya disebut pendekatan agama. Jika suatu permasalahan dikaji melalui sisi pendidikan maka pendekatannya disebut pendekatan pendidikan.

Catatan: Jika dalam keilmuan tertentu memandang prinsip untuk mendahulukan penyebutan pendekatan penelitian daripada penyebutan jenis penelitian, dipersilahkan untuk menyesuaikan dengan keilmuannya. Namun dalam pedoman ini sistematika yang digunakan adalah sesuai dengan yang disebutkan dalam pedoman.

4) Objek dan Subjek serta Informan Penelitian

Objek penelitian adalah suatu persoalan yang ingin

diteliti. Objek ini sudah dapat diketahui melalui judul penelitian. Misalnya *Fenomena Akad Nikah Bawah Tangan di Kalangan Masyarakat Muslim Kota Palangka Raya*, objeknya adalah akad nikah bawah tangan. Subjek penelitian adalah sumber data dan sekaligus sebagai pelaku dalam objek yang diteliti. Subjek dalam judul di atas adalah orang-orang yang melakukan akad nikah di bawah tangan.

Di samping subjek, ada juga informan. Informan ini biasanya digunakan untuk orang yang memberikan data pendukung, misalnya orang tua, saudara atau orang lain yang mengetahui terjadinya akad nikah bawah tangan yang dilakukan subjek.

Ada pertanyaan “bagaimana dengan istilah sumber data”. Sumber data dan subjek sebenarnya memiliki persamaan tetapi memiliki peran yang berbeda. Sumber data perannya bisa jadi tidak sebagai pelaku langsung, sementara subjek di samping sebagai sumber juga berperan sebagai pelaku. Contoh untuk sumber data seperti seorang peneliti wawancara dengan tokoh, ahli atau ulama tentang suatu persoalan yang terjadi di luar dirinya. Kedudukan tokoh, ahli atau ulama ini disebut sebagai sumber data dan bukan sebagai subjek karena tokoh tersebut bukan sebagai pelaku dalam persoalan itu. Oleh karena itu, peneliti pun bisa memilih apakah menggunakan istilah “data dan sumber data” atau “objek dan subjek penelitian”. Semua itu tergantung dari mana data diperoleh dan siapa serta fungsi si pemberi data.

5) Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek ini harus disesuaikan dengan

jenis penelitian. Jika penelitian itu melakukan wawancara dan data yang diperoleh berupa kata-kata; bukan angka maka teknik penentuan subjek dilakukan dengan langsung menyebut orang-orang yang menjadi subjek. Subjek ini ditentukan dengan berbagai kriteria. Semakin banyak kriteria maka semakin sedikit subjek yang diteliti.

Adapun penelitian yang datanya berupa angka (kuantitatif) maka teknik yang digunakan dapat berupa teknik *random, cluster, stratified, purposive, double* dan *proportional sampling*.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, bahkan dalam penelitian kuantitatif ada teknik lain seperti angket, kuesioner, tes dan lainnya. Hal yang harus diperhatikan bahwa masing-masing teknik disebutkan beserta point-point apa saja yang ingin diwawancara, diobservasi atau yang digali dari dokumentasi. Begitu juga dengan teknik pengumpulan data lainnya.

7) Teknik Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengabsahan data dengan cara mengecek kembali data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa teknik triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Pilih salah satu atau beberapa teknik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam penelitian.

8) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan

masalah. Artinya peneliti harus memiliki strategi atau taktik dalam menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Uraian teknik analisis data ini dapat dinarasikan dengan bahasa sendiri dan disusun sendiri sesuai dengan kebutuhan. Namun tetap berpedoman pada teori yang disebutkan dalam kerangka teoretik. Dalam bahasa lain bahwa teknik analisis data adalah menguraikan atau mengoperasionalkan teori untuk menjawab rumusan masalah.

Catatan: Uraian tentang Metode Penelitian dalam beberapa penelitian ada yang memerlukan penambahan sub-sub judul tertentu dari yang dijelaskan di atas dan ada pula yang menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Terlebih lagi pada jenis penelitian normatif/kepuustakaan, metode penelitian yang dikemukakan justru diuraikan secara naratif tanpa ditulis dalam sub-sub judul seperti di atas.

3. Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir dari proposal penelitian adalah daftar pustaka, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan lampiran-lampiran lainnya yang dipandang penting.

B. Format Proposal Disertasi

1. Disatukan dalam Satu Bab

Isi bagian proposal ditulis dalam satu bab. Format dalam satu bab, biasanya pada jenis penelitian normatif atau kepuustakaan. Format satu bab, misalnya bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, batasan istilah/masalah (jika ada), rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teoretik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Penulisan Metode Penelitian pada format satu bab, dapat menggunakan sub sub judul sebagaimana dijelaskan sebelumnya atau bisa juga dinarasikan secara deskriptif tanpa ditulis dalam sub-sub judul.

Adapun deskripsi teoretik atau teori-teori umum yang berhubungan dengan judul dibuat dalam bab tersendiri yaitu disajikan pada Bab II.

2. Dipisah ke dalam Beberapa Bab

Isi bagian proposal ditulis ke dalam tiga (3) Bab. Format seperti ini biasanya pada jenis penelitian lapangan atau empiris. Misalnya Bab I meliputi latar belakang masalah, batasan istilah/masalah (jika ada), rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II meliputi kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, kerangka teoretik dan deskripsi teoretik atau teori-teori umum yang berhubungan dengan judul. Bab III meliputi metode penelitian.

C. Ujian Proposal Disertasi

1. Syarat-Syarat

- a. Lulus ujian komprehensif.
- b. Lulus toefl dengan skor 500 atau toafl dengan skor 475.
- c. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dengan cara melampirkan copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebanyak 1 lembar.
- d. Mengajukan surat permohonan ujian yang diketahui oleh promotor I dan promotor II.
- e. Melampirkan copy tanda lunas pembayaran SPP hingga semester berjalan sebanyak 1 lembar.
- f. Menyerahkan copy proposal disertasi sebanyak enam (6) eksemplar.

- g. Naskah proposal harus memuat komponen-komponen yang telah ditentukan.
- h. Selesai pembimbingan ditandai dengan penandatanganan lembar persetujuan oleh promotor I dan promotor II.
- i. Mahasiswa mendaftarkan ujian proposal disertasi kepada pengelola program studi.

2. Pelaksanaan Ujian Proposal Disertasi

- a. Ujian proposal disertasi dikelola langsung oleh pengelola Program Studi S3 dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Pengelola program studi mengusulkan nama-nama tim pengujian kepada Direktur yang kemudian ditetapkan melalui surat keputusan Direktur.
- c. Jumlah tim pengujian sebanyak lima (5) orang yang terdiri dari:
 - 1) Ketua Sidang
 - 2) Penguji Utama
 - 3) Penguji I
 - 4) Penguji II (promotor I)
 - 5) Penguji III (promotor II).
- d. Ketua sidang adalah unsur pimpinan Pascasarjana dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- e. Para Penguji lainnya dibolehkan beberapa di antaranya berpendidikan S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- f. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian proposal disertasi dibuktikan dengan keluarnya nilai kelulusan, dapat melanjutkan penulisan proposal disertasi.

3. Penilaian Ujian Proposal Disertasi

- a. Penilaian hasil ujian proposal disertasi mahasiswa S3 disajikan dalam bentuk angka, huruf, bobot dan predikat. Jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Huruf	Angka	Bobot	Predikat
A+	95 – 100	4,00	Cumlaude
A	90 – 94,99	3,75	Cumlaude
A-	85 – 89,99	3,50	Amat Baik
B+	80 – 84,99	3,25	Amat Baik
B	75 – 79,99	3,00	Baik
B-	70 – 74,99	2,75	Baik
C+	65 – 69,99	2,50	Tidak Lulus
C	60 – 64,99	2,25	Tidak Lulus
C-	55 – 59,99	2,00	Tidak Lulus
D	50 – 54,99	1,00	Tidak Lulus
E – 49,99	0,00	Tidak Lulus

- b. Batas minimal lulus berada pada predikat baik yaitu B- atau 70–74,99 dengan bobot 2,75.
- c. Hasil ujian diserahkan ke pengelola program studi untuk ditindaklanjuti pada proses selanjutnya.

4. Kewajiban Mahasiswa Setelah Ujian Proposal

- a. Mahasiswa wajib merevisi proposal disertasi sesuai arahan dan catatan para penguji.
- b. Konsultasi revisi proposal disertasi dapat dimulai paling cepat 30 hari sejak pelaksanaan ujian.
- c. Konsultasi revisi proposal dimulai dari ketua sidang, penguji utama, penguji I, penguji II dan penguji III.
- d. Proposal dinyatakan selesai jika semua penguji telah mem-bubuhi tanda tangan di lembar pengesahan yang diketahui oleh Direktur.
- e. Mahasiswa mengurus surat izin penelitian.

BAB V

PENULISAN DISERTASI

Disertasi terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

A. Bagian Awal Disertasi

Bagian awal disertasi memuat beberapa hal berikut:

1. Halaman Judul memuat judul disertasi (ditulis dengan huruf kapital, size 14 dan size 20 untuk Arab), maksud penulisan disertasi, lambang IAIN Palangka Raya, nama dan NIM penulis, nama Pascasarjana IAIN Palangka Raya, nama Program Studi dan tahun lulus (bukan tahun wisuda).
2. Nota dinas, halaman ini menyatakan bahwa naskah disertasi telah melalui penelaahan dan perbaikan. Oleh karena itu disertasi layak untuk diujikan dalam ujian disertasi.
3. Lembar Persetujuan, halaman ini memuat judul disertasi, nama dan NIM penulis, program studi yang ditandatangani oleh pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
4. Lembar Pengesahan memuat judul disertasi, nama dan NIM penulis, hari dan tanggal pelaksanaan ujian, ditandatangani oleh semua penguji dan diketahui oleh Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

5. Abstrak memuat ulasan singkat latar belakang masalah, tujuan, metode dan hasil penelitian. Abstrak ini ditulis dalam satu paragraf dengan jarak 1 spasi dan ukuran font 12 (Latin) dan font 16 (Arab). Abstrak dibuat minimal dalam tiga bahasa “Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab”. Bahasa Asing dicetak miring. Kata kunci ditulis pada baris sesudah isi abstrak dan tidak lebih dari tiga istilah. Abstrak ditulis tidak lebih dari 1 halaman dengan jumlah maksimal 250 kata.
6. Kata Pengantar ditulis tidak lebih dari dua halaman. Sekurang-kurangnya berisi penjelasan mengenai latar penulisan disertasi, penjelasan mengenai pembuatan disertasi, informasi tentang bimbingan atau arahan dan bantuan yang diperoleh di dalam pembuatan disertasi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pembuatan disertasi.
7. Pernyataan Orisinalitas. Halaman ini memuat pernyataan penulis yang menyatakan bahwa isi disertasi secara keseluruhan merupakan hasil penelitian sendiri, bukan jiplakan, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penulis di atas materai 10.000 (sepuluh ribu).
8. Moto, halaman ini memuat ayat Al-Qur’an, Hadis Nabi atau kata-kata bijak yang relevan dengan masalah penelitian.
9. Pedoman Transliterasi, halaman ini memuat fonem konsonan, vokal dan *maddah* bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf dan dengan lambang, format penulisan, sama dengan daftar singkatan.
10. Daftar Isi (*out line*) proposal atau disertasi disusun secara berurutan menurut nomor halaman yang memuat bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.

11. Daftar Tabel, halaman ini diketik tersendiri dengan format seperti daftar isi yang memuat semua tabel yang ada dalam penelitian.
12. Daftar Singkatan, halaman ini memuat semua kata atau kalimat yang disingkat di dalam penelitian dengan disusun berdasarkan abjad.

B. Bagian Utama Disertasi

Bagian utama disertasi terdiri dari beberapa bab yang di dalamnya memuat pendahuluan, isi dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bab I. Judul Bab ini adalah **Pendahuluan**.
Bagian ini berfungsi untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan. Dengan membaca bagian pendahuluan ini pembaca sudah mendapat gambaran umum tentang pokok bahasan yang disajikan dalam tulisan tersebut. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah/masalah (jika ada), rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Dalam penyajiannya dapat menggunakan jalan pikir deduktif-induktif atau induktif-deduktif. (penjelasan masing-masing point dapat dilihat kembali pada bagian isi proposal).
2. Bab II. Judul Bab ini adalah **Kajian Pustaka**.
Bab ini berisi penelitian terdahulu, kerangka teoretik, deskripsi teoretik dan hipotesis penelitian (jika ada).
3. Bab III. Judul Bab ini adalah **Metode Penelitian**. Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik triangulasi data dan teknik analisis data.
4. Bab IV. Judul Bab ini adalah **Penyajian dan Analisis Data**.
Bab ini berisi Gambaran Umum Penelitian (khusus untuk jenis penelitian empiris atau lapangan), Penyajian Data Penelitian

(memuat data sesuai dengan rumusan masalah yang disajikan per subjek sesuai dengan jumlah subjek) dan diakhiri dengan Analisis Data (penyajian analisis data menyesuaikan dengan rumusan masalah dan dibuat ke dalam sub judul serta sub-sub judul sesuai dengan sesuatu yang ingin ditampilkan dan penting untuk dibahas).

Catatan:

- a. Pada penelitian normatif atau kepustakaan tidak menggunakan Gambaran Umum Penelitian;
 - b. Pada beberapa penelitian, Penyajian Data Penelitian dan Analisis Data dibuat ke dalam satu bahasan. Setiap kali ada penyajian data, di situ juga langsung dianalisis. Istilah ini disebut juga dengan analisis berjalan. Namun dalam pedoman ini khususnya pada penelitian empiris atau lapangan bahwa Penyajian Data Penelitian dan Analisis Data disajikan terpisah.
 - c. Gaya analisis yang terbaru yaitu setiap jawaban rumusan masalah dibuat ke masing-masing Bab. Artinya jika ada 3 rumusan masalah maka diperlukan 3 Bab juga untuk memaparkan kajian dan analisis pada masing-masing masalah itu.
5. Bab V. Judul Bab ini **Penutup**.
Bab ini berisi Kesimpulan, Implikasi teoretis dan praktis, keterbatasan studi serta Rekomendasi.
- a. Kesimpulan berisi jawaban ringkas terhadap rumusan masalah yang dibuat bisa bersifat pendapat (teori) baru, koreksi terhadap pendapat (teori) lama, atau penumbangan (dekonstruksi) terhadap pendapat (teori) lama. Jika Rumusan masalah ada 3 maka kesimpulan pun berjumlah 3 point.

- b. Implikasi terdiri dari implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi teoretis menjelaskan tentang sejauh mana temuan penelitian tersebut mempengaruhi atau memperkaya teori yang sudah ada bahwa apakah penelitian ini mendukung, menantang, atau memperluas teori tersebut. Implikasi praktis menjelaskan bahwa hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dalam praktik.
- c. Keterbatasan studi menjelaskan tentang hal-hal yang tidak dapat dicapai dalam suatu penelitian. Penjelasan ini membantu pembaca dan penulis selanjutnya untuk memahami bagaimana keterbatasan.
- d. Rekomendasi adalah menyarankan apa saja yang perlu dilakukan berdasarkan point-point yang telah disimpulkan. Berarti jika kesimpulan berjumlah 3 point maka rekomendasi pun berjumlah 3 point.

C. Bagian Akhir Disertasi

Bagian dari disertasi adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup. Bahasan tentang daftar pustaka dibahas pada bahasan tersendiri. Lampiran adalah bagian dari suatu karya ilmiah yang merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan karya ilmiah yang ditulis. Keterangan yang dapat dilampirkan tergantung pada jenis, sifat dan tujuan karya ilmiah itu. Misalnya korpus data, wawancara, observasi, dokumentasi kuesioner atau tes yang dipakai untuk mengumpulkan data, peta lokasi penelitian, tabel, bagan, atau gambar yang tidak dapat dimasukkan di dalam uraian, karena dapat dianggap mengganggu penyajian karya ilmiah.

Adapun daftar riwayat hidup adalah berisi tentang identitas mahasiswa selaku peneliti, riwayat pendidikan dan prestasi yang pernah diraih.

BAB VI

UJIAN VERIFIKASI

A. Pengertian Ujian Verifikasi

Ujian verifikasi disertasi adalah proses untuk memastikan atau membuktikan kebenaran, keabsahan, atau keakuratan data, atau dokumen serta hal lainnya yang berkaitan dengan isi disertasi mahasiswa. Oleh karena itu dalam ujian ini dibentuk tim untuk mengkaji kelayakan isi disertasi yang telah disusun mahasiswa S3 tanpa dihadiri oleh kandidat doktor (*in absentia*).

B. Syarat Ujian Verifikasi

1. Lulus ujian proposal disertasi.
2. Mahasiswa mendaftarkan ujian verifikasi ke Program Studi.
3. Menyerahkan file disertasi kepada program studi untuk uji plagiasi naskah disertasi yang didaftarkan. Hasil cek plagiasi tersebut maksimal 25 persen. Jika lebih maka naskah dipandang tidak layak uji.
4. Menyerahkan lembar persetujuan dari tim penguji proposal disertasi dengan melampirkan catatan dan bukti perbaikan.
5. Menyerahkan lembar nota dinas dari promotor I dan promotor II.
6. Naskah yang lolos cek plagiasi digandakan sebanyak 6 eksemplar dengan sampul berwarna abu-abu.

7. Mengisi dan mengumpulkan formulir ceklis kelengkapan isi naskah ujian verifikasi sesuai ketentuan yang telah disediakan oleh Program Studi.
8. Menyerahkan slip pembayaran SPP semester aktif.
9. Membayar biaya penyelesaian tugas akhir.

C. Pelaksanaan Ujian Verifikasi

1. Direktur Pascasarjana menentukan jadwal ujian verifikasi berdasarkan pada SK ujian verifikasi.
2. Penguji sidang ujian verifikasi terdiri dari lima (5) orang:
 - a. Ketua Sidang
 - b. Penguji Utama
 - c. Penguji I
 - d. Penguji II (Promotor I)
 - e. Penguji III (Promotor II)
3. Para penguji memeriksa seluruh isi disertasi dari awal sampai akhir dan memberikan catatan serta saran kepada penulis. Masukan-masukan tersebut baik hal teknis atau pun metodologi keilmuan.
4. Sidang ujian verifikasi memutuskan salah satu dari 4 pilihan:
 - a. Lulus dengan pujian. Alasannya karena naskah disertasi tersebut memiliki distingsi tersendiri, dipandang memenuhi kriteria penilaian, tercapainya prosedur penelitian, penguasaan materi dan metode secara baik.
 - b. Lulus dengan perbaikan kecil. Kendatipun naskah disertasi tersebut dipandang memenuhi kriteria penilaian, tercapainya prosedur penelitian, penguasaan materi dan metode secara baik tetapi dalam pandangan para penguji mesti ada perbaikan walaupun masuk dalam kategori kecil. Naskah disertasi yang masuk kategori ini diberikan batas waktu perbaikan maksimal 1 bulan.

- c. Lulus dengan perbaikan sedang. Kendatipun naskah disertasi tersebut dipandang memenuhi kriteria penilaian, tercapainya prosedur penelitian, penguasaan materi dan metode secara baik tetapi dalam pandangan para penguji mesti ada perbaikan bahkan masuk dalam kategori sedang. Naskah disertasi yang masuk kategori ini diberikan batas waktu perbaikan maksimal 3 bulan.
 - d. Lulus dengan perbaikan besar. Alasannya naskah disertasi tersebut kurang memenuhi kriteria penilaian dan kurang tercapainya prosedur penelitian serta kurangnya penguasaan materi juga metode. Naskah disertasi yang masuk kategori ini diberikan batas waktu perbaikan maksimal 6 bulan.
5. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila tim penguji bersepakat bahwa naskah disertasi yang disusunnya memenuhi kualitas yang ditetapkan.
 6. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan apabila tim penguji mengusulkan adanya perbaikan dalam disertasi untuk memenuhi standar kualitas tertentu yang sudah ditetapkan.
 7. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus karena naskah disertasi dinilai tidak memenuhi kriteria penilaian, tidak tercapainya prosedur penelitian, buruknya penguasaan materi dan metode atau belum memenuhi kualitas akademik yang ditetapkan oleh para penguji. Mahasiswa dalam kategori ini harus menempuh ujian ulang, memenuhi syarat-syarat administrasi dan termasuk membayar biaya ujian.
 8. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus sampai 3 kali dalam ujian verifikasi ini maka yang bersangkutan dinyatakan tidak layak untuk melanjutkan disertasinya dan dinyatakan gugur studi. Mahasiswa dalam kategori ini berhak mendapatkan transkrip nilai mata kuliah yang pernah ditempuhnya selama studi S3.
 9. Dalam sidang verifikasi para penguji menentukan tenggat waktu untuk pemenuhan syarat perbaikan yang ditetapkan. Apabila teng-

gat waktu tidak terpenuhi, maka mahasiswa wajib mengulang ujian verifikasi dan memenuhi syarat-syarat administrasi yang menyertainya.

10. Mahasiswa harus menyelesaikan perbaikan disertasi selama waktu yang telah diputuskan saat ujian verifikasi yang dibuktikan dengan pengesahan tim penguji di lembar pengesahan.

D. Penilaian Ujian Verifikasi

1. Penilaian hasil ujian verifikasi disertasi mahasiswa S3 disajikan dalam bentuk angka, huruf, bobot dan predikat. Jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Huruf	Angka	Bobot	Predikat
A+	95 – 100	4,00	Cumlaude
A	90 – 94,99	3,75	Cumlaude
A-	85 – 89,99	3,50	Amat Baik
B+	80 – 84,99	3,25	Amat Baik
B	75 – 79,99	3,00	Baik
B-	70 – 74,99	2,75	Baik
C+	65 – 69,99	2,50	Tidak Lulus
C	60 – 64,99	2,25	Tidak Lulus
C-	55 – 59,99	2,00	Tidak Lulus
D	50 – 54,99	1,00	Tidak Lulus
E – 49,99	0,00	Tidak Lulus

2. Batas minimal lulus berada pada predikat baik yaitu B- atau 70–74,99 dengan bobot 2,75.
3. Hasil ujian diserahkan ke pengelola program studi untuk ditindaklanjuti pada proses selanjutnya.

BAB VII

UJIAN TERTUTUP

A. Pengertian Ujian Tertutup

Ujian tertutup adalah ujian disertasi yang hanya dihadiri oleh para penguji, kandidat doktor dan pengelola prodi. Disertasi yang diuji pada tahap ini adalah disertasi yang telah dinyatakan layak saat ujian verifikasi. Tahap ujian tertutup ini mendekati tahap akhir dan sebelum disaksikan oleh publik lebih luas, melalui ujian tertutup ini kesalahan atau kekurangan dalam disertasi tersebut mesti sudah dapat diminimalkan sehingga ketika ujian terbuka tidak ditemukan lagi kesalahan-kesalahan teknis terlebih lagi yang bersifat prinsip.

B. Syarat Ujian Tertutup

1. Lulus ujian verifikasi.
2. Mahasiswa mendaftarkan ujian tertutup ke Program Studi.
3. Menyerahkan link dan print out artikel yang terbit di jurnal terakreditasi minimal Sinta 2 bahkan jurnal bereputasi internasional.
4. Menyerahkan file disertasi kepada program studi untuk uji plagiasi naskah disertasi yang didaftarkan. Hasil cek plagiasi tersebut maksimal 25 persen. Jika lebih maka naskah dipandang tidak layak uji.

5. Menyerahkan lembar pengesahan dari tim penguji verifikasi disertasi.
6. Melampirkan catatan tim penguji dan bukti perbaikan yang dilakukan mahasiswa.
7. Menyerahkan lembar nota dinas dari promotor I dan promotor II.
8. Naskah yang lolos cek plagiasi digandakan sebanyak 9 eksemplar dengan sampul berwarna hijau.
9. Mengisi dan mengumpulkan formulir ceklis kelengkapan isi naskah ujian verifikasi sesuai ketentuan yang telah disediakan oleh Program Studi.
10. Menyerahkan slip pembayaran SPP semester aktif.

C. Pelaksanaan Ujian Tertutup

1. Direktur Pascasarjana menentukan jadwal ujian tertutup berdasarkan pada SK ujian tertutup.
2. Penguji ujian tertutup terdiri dari tujuh (7) orang yang terdiri dari:
 - a. Ketua Sidang
 - b. Penguji Utama
 - c. Penguji Eksternal
 - d. Penguji I
 - e. Penguji II
 - f. Penguji III (Promotor I)
 - g. Penguji IV (Promotor II)
3. Ketua sidang ujian tertutup dipimpin oleh Direktur Pascasarjana atau unsur pimpinan lainnya di Pascasarjana.
4. Penguji eksternal ditentukan oleh program studi dan dapat juga diusulkan oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.
 - b. Minimal bergelar doktor dan diutamakan berjabatan guru besar.
 - c. Disetujui oleh promotor dan direktur.

- d. Dibiayai sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sidang ujian tertutup memutuskan salah satu dari 4 pilihan:
 - a. Lulus dengan pujian. Alasannya karena naskah disertasi tersebut memiliki distingsi tersendiri, dipandang memenuhi kriteria penilaian, tercapainya prosedur penelitian, penguasaan materi dan metode secara baik.
 - b. Lulus dengan perbaikan kecil. Kendatipun naskah disertasi tersebut dipandang memenuhi kriteria penilaian, tercapainya prosedur penelitian, penguasaan materi dan metode secara baik tetapi dalam pandangan para penguji mesti ada perbaikan walaupun masuk dalam kategori kecil. Naskah disertasi yang masuk kategori ini diberikan batas waktu perbaikan maksimal 1 bulan.
 - c. Lulus dengan perbaikan sedang. Kendatipun naskah disertasi tersebut dipandang memenuhi kriteria penilaian, tercapainya prosedur penelitian, penguasaan materi dan metode secara baik tetapi dalam pandangan para penguji mesti ada perbaikan bahkan masuk dalam kategori sedang. Naskah disertasi yang masuk kategori ini diberikan batas waktu perbaikan maksimal 3 bulan.
 - d. Lulus dengan perbaikan besar. Alasannya naskah disertasi tersebut kurang memenuhi kriteria penilaian dan kurang tercapainya prosedur penelitian serta kurangnya penguasaan materi juga metode. Naskah disertasi yang masuk kategori ini diberikan batas waktu perbaikan maksimal 6 bulan.
6. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila tim penguji bersepakat bahwa naskah disertasi yang disusunnya memenuhi kualitas yang ditetapkan.
7. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan apabila ada dari tim penguji mengusulkan adanya perbaikan dalam disertasi untuk memenuhi standar kualitas tertentu yang sudah ditetapkan.

8. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus karena naskah disertasi dinilai tidak memenuhi kriteria penilaian, tidak tercapainya prosedur penelitian, buruknya penguasaan materi dan metode atau belum memenuhi kualitas akademik yang ditetapkan oleh para penguji. Mahasiswa dalam kategori ini harus menempuh ujian ulang, memenuhi syarat-syarat administrasi dan termasuk membayar biaya ujian.
9. Dalam sidang tertutup para penguji menentukan tenggat waktu dan memberikan catatan serta rekomendasi perbaikan disertasi.

D. Penilaian Ujian Tertutup

1. Penilaian hasil ujian tertutup terhadap disertasi mahasiswa S3 disajikan dalam bentuk angka, huruf, bobot dan predikat. Jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Huruf	Angka	Bobot	Predikat
A+	95 – 100	4,00	Cumlaude
A	90 – 94,99	3,75	Cumlaude
A-	85 – 89,99	3,50	Amat Baik
B+	80 – 84,99	3,25	Amat Baik
B	75 – 79,99	3,00	Baik
B-	70 – 74,99	2,75	Baik
C+	65 – 69,99	2,50	Tidak Lulus
C	60 – 64,99	2,25	Tidak Lulus
C-	55 – 59,99	2,00	Tidak Lulus
D	50 – 54,99	1,00	Tidak Lulus
E – 49,99	0,00	Tidak Lulus

2. Batas minimal lulus berada pada predikat baik yaitu B- atau 70–74,99 dengan bobot 2,75.

3. Hasil ujian diserahkan ke pengelola program studi untuk ditindaklanjuti pada proses selanjutnya.

E. Kewajiban setelah Ujian Tertutup

1. Mahasiswa harus menyelesaikan perbaikan disertasi selama waktu yang telah diputuskan saat ujian tertutup.
2. Mendapatkan pengesahan tim penguji di lembar pengesahan.

BAB VIII

UJIAN TERBUKA

A. Pengertian Ujian Terbuka

Ujian terbuka adalah ujian disertasi yang dihadiri kandidat doktor dan disaksikan juga oleh publik. Ujian ini sebagai evaluasi terakhir terhadap naskah disertasi yang kemudian tim penguji menentukan kelulusan dan melaksanakan pemberian gelar doktor pada kandidat tersebut.

Pada saat ujian terbuka semua permasalahan khususnya dalam penulisan sudah selesai diatasi; alasan penelitian jelas dan ada serta dapat dipertanggungjawabkan. Begitu juga kesalahan menulis kata atau tertinggalnya huruf dan lainnya sudah tidak ada lagi. Terlebih lagi terkait dengan substansi dan metodologi keilmuan, semuanya sudah *clear* ketika ujian tertutup.

B. Syarat Ujian Terbuka

1. Lulus ujian tertutup.
2. Mahasiswa mendaftarkan ujian terbuka ke Program Studi.
3. Menyerahkan foto copy ijazah sarjana dan magister.
4. Menyerahkan pasfoto 3x4 latar warna merah sebanyak 5 lembar.
5. Menyerahkan file disertasi kepada program studi untuk uji plagiasi naskah disertasi yang didaftarkan. Hasil cek plagiasi tersebut

maksimal 25 persen. Jika lebih maka naskah dipandang tidak layak uji.

6. Menyerahkan lembar pengesahan dari tim penguji ujian tertutup disertai.
7. Melampirkan catatan tim penguji dan bukti perbaikan yang dilakukan mahasiswa.
8. Menyerahkan lembar nota dinas dari promotor I dan promotor II.
9. Naskah yang lolos cek plagiasi digandakan sebanyak 9 eksemplar dengan sampul berwarna merah maroon.
10. Mengisi dan mengumpulkan formulir ceklis kelengkapan isi naskah ujian verifikasi sesuai ketentuan yang telah disediakan oleh Program Studi.
11. Menyerahkan slip pembayaran SPP semester aktif.

C. Pelaksanaan Ujian Terbuka

1. Direktur Pascasarjana menentukan jadwal ujian terbuka berdasarkan SK para penguji ujian terbuka.
2. Penguji ujian terbuka terdiri dari tujuh (7) orang yang terdiri dari:
 - a. Ketua Sidang bertugas menguji bidang keilmuan dan wawasan keilmuan yang terkait dengan disertasi yang ditulis.
 - b. Penguji Utama bertugas menguji secara kritis terhadap keseluruhan isi naskah secara mendalam.
 - c. Penguji Eksternal bertugas menguji secara umum baik penulisan, materi, metodologi keilmuan atau kontribusi penelitian.
 - d. Penguji I bertugas menguji ketajaman analisis dan penyelesaian masalah.
 - e. Penguji II bertugas menguji ketajaman analisis dan penyelesaian masalah.
 - f. Penguji III (Promotor I) bertugas menguji metodologi dan relevansi teori yang digunakan.

- g. Penguji IV (Promotor II) bertugas menguji bahasa dan teknik penulisan.
3. Ketua sidang ujian terbuka dipimpin oleh Rektor IAIN Palangka Raya atau Direktur Pascasarjana atau Guru Besar lain yang ditunjuk sebagai ketua sidang.
4. Penguji Eksternal dapat diusulkan oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.
 - b. Minimal bergelar doktor dan diutamakan berjabatan guru besar.
 - c. Disetujui oleh promotor dan direktur.
 - d. Dibiayai sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Tim menguji memberikan catatan atau komentar pada disertasi yang diuji di lembar yang disediakan.
6. Tim penguji bermusyawarah dalam memberikan penilaian.
7. Ketua sidang membacakan berita acara sidang terbuka.

D. Waktu Ujian Terbuka

Ujian terbuka dilaksanakan selama 180 menit dengan rincian waktu sebagai berikut:

1. Paparan mahasiswa (promovendus) 10 menit.
2. Ketua Sidang 15 menit.
3. Penguji Utama 30 menit.
4. Penguji Eksternal 25 menit
5. Penguji I 20 menit.
6. Penguji II 20 menit.
7. Penguji III 15 menit
8. Penguji IV 10 menit
9. Penguji V 10 menit
10. Sidang Musyawarah Majelis dalam Penentuan Kelulusan 10 menit.
11. Kesan dari Promovendus 5 menit.

12. Pesan dari promotor I atau promotor II 10 menit

E. Penilaian Ujian Terbuka

Penilaian hasil ujian verifikasi disertasi mahasiswa S3 disajikan dalam bentuk angka, huruf, bobot dan predikat. Jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Huruf	Angka	Bobot	Predikat
A+	95 – 100	4,00	Cumlaude
A	90 – 94,99	3,75	Cumlaude
A-	85 – 89,99	3,50	Amat Baik
B+	80 – 84,99	3,25	Amat Baik
B	75 – 79,99	3,00	Baik
B-	70 – 74,99	2,75	Baik
C+	65 – 69,99	2,50	Tidak Lulus
C	60 – 64,99	2,25	Tidak Lulus
C-	55– 59,99	2,00	Tidak Lulus
D	50 – 54,99	1,00	Tidak Lulus
E – 49,99	0,00	Tidak Lulus

1. Batas minimal lulus berada pada predikat baik yaitu B- atau 70–74,99 dengan bobot 2,75.
2. Hasil ujian diserahkan ke pengelola program studi untuk ditindaklanjuti pada proses selanjutnya.

F. Kewajiban setelah Ujian Terbuka

1. Mahasiswa harus memperbaiki disertasi sesuai dengan saran dan arahan tim penguji.
2. Mendapatkan pengesahan tim penguji di lembar pengesahan.

3. Menerbitkan disertasi menjadi buku yang ber-ISBN dan menghibahkan buku tersebut untuk perpustakaan institut dan pascasarjana sebanyak 10 eksemplar melalui program studi.

BAB IX

PROMOTOR DAN MAHASISWA

A. Promotor

1. Penetapan Promotor I dan Promotor II

- a. Promotor I dan promotor II ditetapkan sejak penulisan draft proposal.
- b. Mahasiswa dapat mengusulkan dua nama promotor yang kemudian ditindaklanjuti program studi.
- c. Program studi mengusulkan dua nama promotor ke direktur yang kemudian ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur.
- d. Promotor I adalah seorang guru besar (profesor) yang memiliki keahlian di bidang keilmuan yang dibimbingnya.
- e. Promotor II dibolehkan berpendidikan doktor dengan jabatan fungsional lektor kepala.
- f. Mahasiswa yang memerlukan pembimbing tambahan yaitu Promotor III, ia dapat mengajukan permohonan kepada direktur dengan ketentuan biaya atas penunjukan pembimbing tersebut dibayar sendiri oleh mahasiswa

2. Tugas Promotor I dan Promotor II

- a. Promotor I bertugas membimbing di bidang metodologi keilmuan, teori yang digunakan, hasil penelitian dan analisis serta kontribusi penelitian.

- b. Promotor II bertugas membimbing teknis seperti berkaitan dengan alasan adanya penelitian, metode penelitian, bahasa dan teknik penulisan termasuk transliterasi serta yang lainnya.
- c. Mengarahkan, mengoreksi, dan menyetujui permasalahan dan kerangka isi penelitian.
- d. Menunjukkan sumber-sumber bacaan dan teori yang menunjang pembahasan.
- e. Jika pembimbingan dilakukan tanpa tatap muka dan hanya dilakukan melalui email atau media lainnya, maka promotor baik I atau II berkewajiban memberikan catatan, koreksi, perbaikan, dan masukan pada file naskah di samping kanan teks (dokumen words atau pdf) melalui menu “Comment,” atau catatan di file terpisah yang dikirimkan kembali kepada mahasiswa melalui email atau media lainnya.
- f. Apabila terjadi perbedaan pendapat antara promotor I dan promotor II maka yang diikuti adalah promotor I.
- g. Untuk menyamakan persepsi antar promotor I, promotor II dan mahasiswa pada awal pembimbingan atau menyesuaikan waktu, pengelola program studi mengundang kedua promotor dan mahasiswa untuk melakukan pembimbingan bersama. Selanjutnya teknik pembimbingan ini disepakati kedua promotor.
- h. Memberikan persetujuan kepada mahasiswa untuk mengajukan ujian di berbagai tahapan yang dibuktikan dengan menandatangani buku pembimbingan.
- i. Penggantian promotor I atau promotor II atau keduanya dapat dilakukan dengan syarat adanya permohonan dari mahasiswa yang disertai alasan logis. Penggantian ini dilakukan oleh Direktur setelah mengadakan rapat pimpinan pascasarjana dengan pertimbangan salah satu keadaan berikut ini:

- 1) Promotor berhalangan melaksanakan tugasnya lebih dari 3 (tiga) bulan yang dibuktikan dengan catatan pembimbingan.
- 2) Promotor yang bersangkutan menyatakan mengundurkan diri secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang kuat dan jelas.
- 3) Promotor yang bersangkutan berhalangan tetap atau meninggal dunia

B. Mahasiswa

1. Mahasiswa diberikan kesempatan luas untuk memberikan penjelasan dan argumentasi sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah;
2. Mahasiswa dapat mengajukan keberatan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan atau saran dari salah seorang penguji yang dinilai tidak relevan dengan isi naskah penelitian.
3. Mahasiswa dapat berbeda pendapat dengan penguji selama dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mahasiswa berkewajiban memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
5. Mahasiswa menerima koreksi dan saran penguji sesuai dengan substansi penelitian;
6. Melakukan revisi atau perbaikan sesuai dengan hasil kesimpulan ujian.

BAB X

TEKNIK PENULISAN DAN PENGUTIPAN

A. Teknik Penulisan Naskah Makalah, Proposal dan Disertasi

1. Sampul disertasi berwarna merah maroon.
2. Makalah, proposal dan disertasi diketik dengan jarak 2 spasi (latin) dan 1 spasi (Arab) pada kertas HVS putih minimal 70 gram dengan ukuran A4. Khusus disertasi final menggunakan kertas 80 gram.
3. Jenis huruf yang digunakan untuk teks latin pada makalah, proposal dan disertasi adalah *times new roman* dengan ukuran font 12, sedangkan jenis huruf untuk teks Arab adalah *traditional arabic* dengan ukuran font 18.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD dan Bahasa Arab *fushah*;
5. Konsisten menggunakan kata atau istilah dalam penulisan;
6. Menggunakan transliterasi Arab Latin pada kata-kata Arab yang dilatinkan;
7. Cetak miring (*italic*) terhadap penulisan kata asing, kata dari bahasa daerah atau terhadap kata-kata yang belum di-indonesiakan;

8. Tanda titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%), diketik rapat dengan kata sebelumnya;
9. Tanda petik dua (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan kata atau frasa yang diapit;
10. Penyebutan orang pertama atau kedua (misalnya aku, kita atau kamu) diganti dengan kata penulis atau diubah ke dalam bahasa pasif (misalnya ditulis, dipahami, dianalisis dan sebagainya).
11. Batas pengetikan untuk Bahasa Indonesia dan Inggris margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin kanan 3 dan margin bawah 3 cm, sedangkan batas pengetikan naskah yang berbahasa Arab adalah margin atas 4, bawah 3, kanan 4 dan kiri 3.
12. Ukuran *lay out*: *header* 2 cm dan *footer* 1,5 cm.
13. Teknik pengutipan menggunakan *footnote* yang diketik menggunakan *times new roman* dengan ukuran font 10.
14. Pengetikan Bab dan sub bab serta rinciannya ditentukan sebagai berikut:
 - a. Jarak bab dengan judul 1,5 cm, diketik di posisi margin tengah halaman atas dengan menggunakan huruf kapital;
 - b. Judul lebih dari 1 baris ditulis dengan 1 spasi;
 - c. Sub-bab pertama diketik langsung pada halaman bab dengan jarak 4 spasi dari judul bab dan sub-bab, ditulis di posisi kiri dengan huruf kapital pada setiap awal kata;
 - d. Jarak sub-bab dengan alinea pertama dan terakhir 3 spasi;
 - e. Rincian sub-bab dan seterusnya diketik sejajar dengan baris di atasnya;
 - f. Setiap penulisan awal kata menggunakan huruf kapital, kecuali kata sebagai awalan dan kata sambung serta kata hubung seperti; di, dari, dalam, yang, agar, supaya dan sebagainya;

- g. Identitas penulisan bab menggunakan simbol (I, II, III dst.). Sub bab menggunakan simbol (A, B; C, dst. / أ، ب، ج الخ). Rincian sub bab menggunakan simbol (1, 2, 3 dst / 1، 2، 3 الخ). Rincian-rincian selanjutnya menggunakan simbol-simbol: a, b, c dst; 1), 2), 3), dst; a), b), c) dst; (1), (2), (3), dst; (a), (b), (c) dst. Naskah yang berbahasa Arab (ج، ب، أ، dan ٣، ٢، ١).
- h. Jika masih memerlukan rincian selanjutnya digunakan kata pertama, kedua, ketiga dan seterusnya;
- i. Pengetikan awal kalimat dalam setiap alinea, masuk 7 ketukan dari margin kiri.
15. Disertasi dibuat antara 60.000 (enam puluh ribu) sampai 100.000 (seratus ribu) kata yang terdiri dari bagian awal, utama dan akhir.
 16. Pengetikan halaman makalah, proposal dan disertasi tidak bolak balik;
 17. Halaman makalah, proposal dan disertasi menggunakan angka;
 18. Setiap nomor halaman Bab diletakkan di tengah margin bawah, sedangkan halaman berikutnya ditulis di sebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi dari teks;
 19. Untuk halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, pernyataan orisinalitas, moto, daftar transliterasi, daftar isi, daftar tabel dan daftar singkatan ditulis dengan angka romawi kecil yang diletakkan di tengah margin bawah.
 20. Disertasi yang sudah mendapat pengesahan digandakan dalam 8 rangkap dan dijilid rapi atau dapat juga berupa file jika di antara penguji hanya menginginkan file.

B. Plagiarisme

1. Pengertian

Plagiarisme adalah perbuatan menjiplak atau menjadikan atau mengakui karya atau pikiran orang lain sebagai milik sendiri tanpa menyebutkan sumbernya. Akibat dari perbuatan atau tindakan tersebut akhirnya karya yang dihasilkan plagiator ini disebut plagiat.

2. Jenis Plagiarisme

- a. Plagiarisme keseluruhan yaitu mengambil seluruh karya atau bagian besar dari karya orang lain dan mengklaimnya sebagai karya atau milik sendiri.
- b. Plagiarisme sebagian yaitu mengutip bagian tertentu dari karya lain tanpa menyertakan sumber
- c. Plagiarisme terhadap karya sendiri yaitu menggunakan kembali karya ilmiah yang ditulis sendiri dan karya tersebut pernah dipublikasikan tanpa memberikan keterangan apa pun tentang karya tersebut.
- d. Plagiarisme tidak sengaja Mengutip atau merujuk karya orang lain secara tidak benar karena kurangnya pengetahuan mengenai aturan penulisan akademik.

3. Sanksi bagi Plagiator

Pelaku plagiarisme dipandang telah melanggar etika akademik khususnya dalam tulis menulis. Di samping itu tindakan plagiarisme merupakan tindakan kejahatan dan termasuk perbuatan pidana. Oleh karena itu sanksi bagi pelaku bisa berupa pencabutan gelar, pidana penjara, denda dan lainnya.

4. Pencegahan Plagiarisme

- a. Melakukan kutipan secara benar. Jelasnya setiap ide, kata, atau data orang lain yang digunakan dalam karya sendiri mesti

disertai dengan kutipan yang diakui dalam penulisan karya ilmiah.

- b. Menggunakan alat deteksi plagiarisme. Penggunaan perangkat lunak seperti *turnitin* atau *grammarly* dapat membantu mendeteksi plagiarisme sebelum publikasi.
- c. Mengikuti pelatihan tentang etika penulisan. Mahasiswa harus mendapatkan pendidikan terkait etika penulisan akademik untuk memahami pentingnya orisinalitas karya ilmiah.

5. *Artificial Intelligence* (AI)

Dalam beberapa sumber menyimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* masuk dalam kategori agen elektronik. Maksudnya bahwa *Artificial Intelligence* merupakan sistem otonom yang dapat melakukan tindakan atau keputusan tanpa campur tangan manusia secara langsung. Agen dalam peristilahan AI menunjukkan bahwa AI mampu berinteraksi dengan lingkungannya, mengambil keputusan sendiri, dan melakukan tindakan-tindakan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal demikian maka kewajiban hukum serta pertanggungjawaban hukum AI sebagai agen elektronik ini melekat pada penyedia perangkat AI. Kendatipun demikian penggunaan AI berpotensi plagiarisme karena potensi untuk melanggar sejumlah aspek seperti hal privasi, data pribadi, dan hak kekayaan intelektual orang lain bisa saja terjadi.

Oleh karena itu agar semua yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan maka satu hal yang harus disadari penulis bahwa hasil yang diolah AI bukan utama tetapi sebagai pendukung, sumber bacaan atau acuan, pembuka wawasan atau ide, dan sebagai pembandingan dengan lainnya. Kendatipun di antara hasil yang diolah AI dapat digunakan oleh penulis, tetapi penulis berkewajiban untuk mengecek dan mencantumkan sumber kutipan asli karena AI pun mengambil dari sumber-sumber tersebut. Kendatipun AI menam-

pilkan sumber atau referensi, tidak semua referensi yang ditampilkan AI dapat dicek, bahkan ada yang tidak ditemukan sehingga jika hanya mengandalkan informasi dari AI bisa jadi sebuah tulisan tidak dapat dipertanggung jawabkan. Hal lainnya walaupun kemudian sumber kutipan tersebut dapat dibuktikan, penulis masih berkewajiban untuk melakukan parafrase dengan menggunakan bahasa penulis sendiri sehingga kutipan yang dilakukan di sini berada pada kutipan ide.

Hal selanjutnya yang tidak dapat dilewatkan oleh para penulis tentang pentingnya mempelajari kembali perundang-undangan atau peraturan yang berkaitan dengan penggunaan AI. Indonesia sendiri juga masih tetap membutuhkan regulasi yang secara spesifik mengatur teknologi AI agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara bertanggung jawab sekaligus menciptakan ekosistem yang baik bagi pengembangan teknologi AI.

C. Teknik Pengutipan

1. Jenis Pengutipan

Ada dua jenis teknik pengutipan dalam penulisan karya ilmiah yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah kutipan seutuhnya dari teks yang dikutip, sementara kutipan tidak langsung adalah mengutip dengan cara merubah dengan redaksi sendiri atau meringkas kalimat yang dikutip tanpa menghilangkan esensi makna dari teks yang dikutip.

Adapun kutipan langsung, jika jumlahnya kurang dari 3 (tiga) baris maka ditulis secara terpadu atau digabungkan dengan teks yang lain yang diletakkan di antara dua tanda kutip (“.....”). Jika kutipan langsung ini 3 (tiga) baris atau lebih maka penulisan kutipan diketik dengan satu spasi tanpa tanda petik. Baris pertama diletakkan sejajar dengan awal alinea (7 ketukan) dan baris kiri selanjutnya masuk 4 ketukan.

Dianjurkan dalam penulisan karya ilmiah adalah menggunakan kutipan tidak langsung. Pedoman ini juga lebih berorientasi untuk menggunakan kutipan tidak langsung kecuali pada persoalan-persoalan tertentu seperti hal-hal prinsip yang harus dikutip secara langsung.

2. Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka

Teknik menulis sumber kutipan dan daftar pustaka baik penulisan makalah, proposal atau disertasi dalam pedoman ini menggunakan *manager reference* dari *mendeley* atau *zotero* dengan style *chicago manual of style 17th edition (full note)*. *Manager reference* ini digunakan untuk mengutip substansi dari artikel di berbagai jurnal, buku dan hasil-hasil penelitian yang tersimpan di berbagai perpustakaan baik manual ataupun perpustakaan digital. Semaksimal mungkin mengutip karya-karya dosen IAIN Palangka Raya yang dapat didownload melalui perpustakaan digital IAIN Palangka Raya atau melalui google scholar. Caranya di laman google tuliskan nama dosen yang diiringi dengan menulis google scholar.

Khusus pengutipan data hasil observasi dan wawancara tidak menggunakan *mendeley* atau *zotero*, tetapi cukup *insert footnote* sebagaimana biasanya membuat *footnote* tanpa melalui aplikasi. Selanjutnya dapat dilihat pada contoh berikutnya.

3. Contoh Footnote melalui *Manager Reference*

Sebelum menggunakan *manager reference*, ada beberapa hal yang perlu disetting. Tentunya tidak cukup halaman jika hal tersebut dijelaskan di sini. Namun mengingat banyak hal yang didapatkan jika menggunakan *manager reference* ini maka para mahasiswa dapat mempelajari *manager reference* di media lain. Contoh yang dikemukakan di pedoman ini hanya menampilkan sesuai dengan settingan awal dari *manager reference*.

Contoh tersebut dapat dilihat dalam uraian berikut. Jika mengutip dari satu orang penulis maka contohnya seperti ini¹. Jika dari dua orang penulis contohnya seperti ini.² Begitulah seterusnya dengan tiga orang penulis³, empat orang penulis⁴, lima orang penulis contohnya dapat dilihat pada contoh masing-masing⁵.

Cara pengutipan buku juga sama seperti di atas. Cara pengutipannya juga sama. Misalnya mengutip dari satu orang penulis maka format yang ditampilkan oleh *manager reference* seperti ini⁶. Jika isi dari buku tersebut dikutip kembali tanpa diselingi oleh referensi yang lain maka tampilannya seperti ini⁷. Lanjutkan menulis dan mengutip kembali dari referensi yang lain misalnya seperti ini⁸ dan ketika ingin mengutip kembali referensi yang

¹ N. Normuslim, 'Harmony among Family Members with Different Religions: Case Ngaju Dayak', *Utopia y Praxis Latinoamericana* 25, no. 7 (2020): 53, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4009594>.

² Ahmad Dakhoir and Sri Lumatus Sa'adah, 'Meta-Juridical Analysis on the Legal Arguments beyond Changes in Indonesian's Marriage Age Rule', *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial* 18, no. 1 (2023): 71, <https://doi.org/10.19105/al-ihkam.v18i1.7162>.

³ Abdul Qodir, Luqman Baehaqi, and M. Zaini Miftah, 'Developing Materials of Listening Comprehension for the English Department Students', *Journal on English as a Foreign Language* 6, no. 1 (2016): 3, <https://doi.org/10.23971/jefl.v6i1.379>.

⁴ Ibnu Elmi Acmad Slamet Pelu et al., 'Sex Recession Phenomenon from the Perspective Maqashid Sharia Based on Objectives Marriage Law in Indonesia', *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 7, no. 1 (2022): 41, <https://doi.org/10.29240/jhi.v7i1.4204>.

⁵ Abdul Helim et al., 'Fiqh Reference Patterns of the Majelis Taklim in Central Kalimantan', *El-Mashlahah* 14, no. 1 (2024): 171, <https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v14i1.7645>.

⁶ Khairil Anwar, *Teologi Al-Banjari: Pemikiran Akidah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari* (Surabaya, Indonesia: Airlangga University Press, 2020), 59, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2815/1/Khairil Anwar - Teologi Al Banjari edisi th 2020.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2815/1/Khairil%20Anwar%20-%20Teologi%20Al%20Banjari%20edisi%20th%202020.pdf).

⁷ Anwar, 65.

⁸ Hamdanah and Surawan, *Remaja Dan Dinamika* (Yogyakarta, Indonesia: K-Media, 2022), 37, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4116/1/Remaja dan Dinamika_Hamdanah%20-%20Surawan.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4116/1/Remaja%20dan%20Dinamika_Hamdanah%20-%20Surawan.pdf).

pernah dikutip tetapi diselingi oleh referensi yang lain maka tampilannya seperti ini⁹.

Jika mengutip data hasil observasi¹⁰ dan wawancara¹¹ maka tidak menggunakan *mendeley* atau *zotero*, tetapi cukup *insert footnote* sebagaimana biasanya membuat *footnote* tanpa melalui aplikasi. Alasannya agar tidak secara otomatis muncul di daftar pustaka. Oleh karena itu, keterangan-keterangan yang tidak perlu ditampilkan di daftar pustaka seperti penulisan pasal, ayat dan lain-lain tidak perlu dimasukkan ke *meneger reference* dan cukup ditulis melalui *footnote* manual.

4. Contoh Daftar Pustaka melalui *Manager Reference*

Cara menampilkan daftar pustaka dengan menggunakan *manager reference* sangat mudah. Letakkan kursor di paling bawah naskah yang ditulis. Tuliskan judulnya seperti Daftar Pustaka. Bagi yang menggunakan *manager reference mendeley*, cari dan klik *references* serta kemudian klik *insert bibliography*.

Anwar, Khairil. *Teologi Al-Banjari: Pemikiran Akidah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari*. Surabaya, Indonesia: Airlangga University Press, 2020. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2815/-1/Khairil Anwar - Teologi Al Banjari edisi th 2020.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2815/-1/Khairil%20Anwar%20-%20Teologi%20Al%20Banjari%20edisi%20th%202020.pdf).

Dakhoir, Ahmad, and Sri Lumatus Sa'adah. 'Meta-Juridical Analysis on the Legal Arguments beyond Changes in Indonesian's Marriage Age Rule'. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial* 18, no. 1 (2023): 80–101. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v18i1.7162>.

⁹ Helim et al., 'Fiqh Reference Patterns of the Majelis Taklim in Central Kalimantan', 179.

¹⁰ *Observasi* (Palangka Raya, 2024)

¹¹ AH, *Wawancara* (Barito Timur, 2024)

- Hamdanah, and Surawan. *Remaja Dan Dinamika*. Yogyakarta, Indonesia: K-Media, 2022. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/-4116/1/Remaja dan Dinamika_Hamdanah%2C %26 Surawan.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/-4116/1/Remaja%20dan%20Dinamika_Hamdanah%2C%26%20Surawan.pdf).
- Helim, Abdul, Rafik Patrajaya, Nadirsyah Hosen, Arifki Budia Warman, and Wafid Syuja' Vennovary Benevolent. 'Fiqh Reference Patterns of the Majelis Taklim in Central Kalimantan'. *El-Mashlahah* 14, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.23971/el-mashlahah.v14i1.7645>.
- Normuslim, N. 'Harmony among Family Members with Different Religions: Case Ngaju Dayak'. *Utopia y Praxis Latinoamericana* 25, no. 7 (2020): 49–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4009594>.
- Pelu, Ibnu Elmi Acmad Slamet, Hilyatul Asfia, Jefry Tarantang, and Akhmad Supriadi. 'Sex Recession Phenomenon from the Perspective Maqashid Sharia Based on Objectives Marriage Law in Indonesia'. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 7, no. 1 (2022): 39–54. <https://doi.org/10.29240/jhi.v7i1.4204>.
- Qodir, Abdul, Luqman Bachaqi, and M. Zaini Miftah. 'Developing Materials of Listening Comprehension for the English Department Students'. *Journal on English as a Foreign Language* 6, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.23971/jefl.v6i1.379>.

BAB XI

FORMAT-FORMAT PENULISAN DISERTASI

A. Format Penelitian Normatif atau Kepustakaan *(selebihnya lihat dalam lampiran)*

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN DISERTASI

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah/Istilah (Jika ada)
- C. Rumusan Masalah

- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 - 1. Kegunaan Teoretis
 - 2. Kegunaan Praktis
- F. Kerangka Teoretik
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

BAB II Berisi teori-teori umum yang berkaitan dengan judul penelitian. Oleh karena itu, penulis harus melihat topik-topik yang penting untuk ditulis di bab ini. (lihat penjelasan tentang Deskripsi Teoretik).

BAB III Berisi data pustaka dari rumusan masalah nomor 1 dan sekaligus analisis. Dalam proses analisis pada bab ini, mahasiswa wajib membuat kategori-kategori atau point-point dari rumusan masalah 1 yang ditulis ke dalam sub-sub judul. Isi dari sub-sub judul inilah yang dianalisis.

BAB IV Berisi data pustaka dari rumusan masalah nomor 2 dan sekaligus analisis. Dalam proses analisis pada bab ini, mahasiswa wajib membuat kategori-kategori atau point-point dari rumusan masalah 2 yang ditulis ke dalam sub-sub judul. Isi dari sub-sub judul inilah yang dianalisis.

BAB V Berisi data pustaka dari rumusan masalah nomor 3 dan sekaligus analisis. Dalam proses analisis pada bab ini, mahasiswa wajib membuat kategori-kategori atau point-point dari rumusan masalah 3 yang ditulis ke dalam sub-sub judul. Isi dari sub-sub judul inilah yang dianalisis.

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
- C. Keterbatasan Studi
- D. Rekomendasi

Catatan:

- ❖ Pedoman ini tidak mengatur jumlah BAB. Sesuaikan dengan kebutuhan.
- ❖ Idealnya, masing-masing rumusan masalah dibahas dan dianalisis pada BAB yang terpisah; bukan di satu BAB.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

B. Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Non Statistik)

(selebihnya lihat dalam lampiran)

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN DISERTASI

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah

- B. Batasan Masalah/Istilah (Jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 - 1. Kegunaan Teoretis
 - 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
 - 1. Waktu
 - 2. Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Objek dan Subjek Penelitian
- E. Teknik Penentuan Subjek
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- G. Teknik Pengabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian
 2. dst terkait hal-hal yang penting untuk diuraikan di sini
- B. Gambaran Subjek Penelitian
- C. Penyajian Data Penelitian (berisi data wawancara, observasi, dokumentasi atau lainnya).
1. Subjek I
 2. Subjek II
 3. Subjek III, dst
- D. Analisis Data Penelitian

Data lapangan yang telah disajikan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang telah dipilih pada kerangka teoretik.

Bagian ini adalah tempat untuk menjawab dan menganalisis rumusan masalah yang telah ditentukan. Jika ada dua rumusan masalah maka di bagian ini juga diperlukan dua jawaban dan analisis. Pada masing-masing jawaban mahasiswa wajib membuat kategori-kategori tertentu, bahkan dari sub judul menjadi sub sub sub judul yang bertujuan untuk memperdalam analisis. Contoh:

1. Sub judul jawaban rumusan masalah 1
 - a. Sub sub judul
 - b. Sub sub judul
 - c. dan seterusnya
2. Jawaban rumusan masalah 2
 - a. Sub sub judul
 - b. Sub sub judul
 - c. dan seterusnya

(Lihat penjelasan teknik analisis data).

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
- C. Keterbatasan Studi
- D. Rekomendasi

Catatan:

- ❖ Pedoman ini tidak mengatur jumlah BAB. Sesuaikan dengan kebutuhan.
- ❖ Idealnya, masing-masing rumusan masalah dibahas dan dianalisis pada BAB yang terpisah; bukan di satu BAB.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

C. Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Statistik)
(selebihnya lihat dalam lampiran)

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN DISERTASI

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah/Istilah (Jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan Teoretis
 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
 1. Waktu
 2. Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Populasi dan sampel penelitian

Bagian ini menjelaskan target partisipan dalam penelitian. Penggunaan istilah populasi dan sampel digunakan jika penulis mengambil sebagian anggota populasi untuk dianalisis dalam penelitian. Populasi dan sampel harus didefinisikan dengan

jelas karena kesalahan dalam menentukan metode sampling akan berdampak pada kurang terpercayanya disertasi yang disusun.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Bagian ini dijelaskan juga definisi mengenai variabel penelitian sehingga dapat memberikan arah terhadap pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Untuk sumber acuan mengenai definisi operasional variabel penelitian, akan lebih baik jika diperoleh dari dokumentasi laporan instansi, otoritas, lembaga yang berwenang terhadap data tersebut.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alasan penggunaan teknik juga harus dikemukakan. Alat pengumpulan data juga dideskripsikan secara detail, apakah menggunakan angket/kuesioner dan instrumen pengukuran yang digunakan dalam angket tersebut.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Alat) Ukur

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen (alat) ukur.

H. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tahapan agar penelitian mampu membuktikan hipotesis. Bagian ini meliputi uraian tentang pemilihan teknik analisis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, uji asumsi statistik yang digunakan, dan software paket yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian
2. dst terkait hal-hal yang penting untuk diuraikan di sini

B. Penyajian Data Penelitian (berisi data yang telah dikumpulkan baik melalui angket, kuesioner, tes dan lainnya).

C. Analisis Data Penelitian

Data lapangan yang telah disajikan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang telah dipilih. Bagian ini adalah tempat untuk menjawab dan menganalisis rumusan masalah yang telah ditentukan. Jika ada tiga rumusan masalah maka di bagian ini juga diperlukan tiga jawaban dan analisis. Di samping itu, pada masing-masing jawaban dibuat kategori-kategori tertentu, bahkan dari sub judul menjadi sub sub sub judul yang bertujuan untuk memperdalam analisis. Contoh:

1. Sub judul sebagai jawaban rumusan masalah 1
 - a. Sub sub judul
 - b. Sub sub judul
2. Jawaban rumusan masalah 2
 - a. Sub sub judul
 - b. Sub sub judul

BAB V Penutup

A. Kesimpulan

B. Implikasi

1. Teoretis

2. Praktis

C. Keterbatasan Studi

D. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Catatan:

- ❖ Pedoman ini tidak mengatur jumlah BAB. Sesuaikan dengan kebutuhan.
- ❖ Idealnya, masing-masing rumusan masalah dibahas dan dianalisis pada BAB yang terpisah; bukan di satu BAB.

BAB XII

TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Ketentuan

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, maka pedoman transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam buku pedoman ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama tersebut.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ (titik di bawah)
ب	b	ظ	ẓ (titik di bawah)
ت	t	ع	‘ (koma terbalik)
ث	ṡ (titik di atas)	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ (titik di bawah)	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
	(titik di atas)		
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ (titik di bawah)	ى	y
ض	ḍ (titik di bawah)		

B. Cara Penulisan Lambang-Lambang

- Penulisan tanda panjang (*madd*) ditulis dengan garis horizontal di atas huruf ditulis dengan lambang sebagai berikut:
 - a > A < (ا) setelah ditransliterasi menjadi ā Ā
 - i > I < (ي) setelah ditransliterasi menjadi ī Ī
 - u > U < (و) setelah ditransliterasi menjadi ū Ū
- Penulisan yang menggunakan lambang *titik di atas* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
 - s \ (ث) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
 - z \ (ذ) setelah ditransliterasi menjadi ḏ
- Penulisan yang menggunakan lambang *titik di bawah* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
 - h } (ح) setelah ditransliterasi menjadi ḥ
 - s } (ص) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
 - d } (ض) setelah ditransliterasi menjadi ḍ
 - t } (ط) setelah ditransliterasi menjadi ṭ

- e. z} (ظ) setelah ditransliterasi menjadi z
4. Huruf karena *Syaddah* (*tasydid*) ditulis rangkap seperti (فلا فت) *falātaqullahuma ’uffīn*, (متعقدين) *muta’agqidīn* dan (عدة) *’iddah*.
 5. Huruf ta *marbūṭah* dilambangkan dengan huruf /h/ seperti (شريعة) *syarī’ah* dan (طائفة) *tā’ifah*. Namun jika diikuti dengan kata sandang “al”, maka huruf ta *marbūṭah* diberikan harakat baik *ḍammah*, *fathah* atau *kasrah* sesuai keadaan aslinya. Contoh (زكاة الفطر) *zakātul fiṭri* (كرامة الأولياء) *karāmatul auliyā’*.
 6. Huruf *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah* ditulis sesuai bunyinya, seperti (القمر) *al-Qamar* atau (السماء) *as-Samā’*. Namun jika sebelumnya ada rangkaian dengan lafal lain maka penulisan *alif lam qamariyah* adalah (ذوي الفروض) *ẓawī al-furūd*. Begitu juga untuk penulisan *alif lam syamsiyah* adalah (مقاصد الشريعة) *maqāṣid asy-syarī’ah*.
 7. Huruf *waw* (و) *sukūn* yang sebelumnya ada huruf berharakat *fathah* ditulis *au* seperti (قول) *qaul*. Begitu juga untuk huruf *ya* (ي) *sukūn*, maka ditulis *ai* seperti (بينكم) *bainakum*.

C. Cara Menggunakan Transliterasi secara Otomatis

1. Sebelumnya Instal terlebih dahulu font **Times New Arabic**
2. Setelah diinstal, buka MS Word. Tulislah huruf-huruf yang memerlukan transliterasi secara apa adanya dengan font Times New Roman sesuai dengan pedoman. Misalnya kata:
 - a. s\ala>s\ah
 - b. S}a>lih}i>n
 - c. Allaz|i>na A<manu>
 - d. T}a>libu>n,
 - e. Yaz}har
 - f. Innama> Ya‘muru Masa>jidalla>h
 - g. Ayyud}ayyifu> Huma>

3. Setelah selesai penulisan, Klik **Home**
4. Di bagian pojok kanan klik **Replace**
5. Letakkan Kursor di Kolom **Replace with**
6. Klik **More>>**
7. Periksa Kembali Kursor harus berada di Kolom **Replace with**
8. Klik **Format**
9. Klik **Font**
10. Pada bagian **Latin Text**, klik **Font** dan cari serta klik Font **Times New Arabic**
11. Klik **OK**
12. Pada Kolom **Find what** tuliskan lambang-lambang yang diinginkan seperti <, >, }, \ . Pilih salah satu dan ketika memberikan tanda panjang (*madd*) baik pada huruf a, i, u, maka tulis simbol > pada Kolom **Find what**.
13. Pada kolom **Raplace with** tuliskan simbol yang sama yaitu >.
14. Setelah itu Klik **Replace All**. Huruf-Huruf yang menggunakan lambang *madd* seperti a> i> u> otomatis menjadi ā ī ū . Begitu juga huruf-huruf yang menggunakan lambang seperti s\ z\ berubah otomatis menjadi š ž . Sama halnya juga huruf yang menggunakan lambang seperti h} s} d} t} z} otomatis menjadi ḥ ṣ ḏ ṭ ḏ .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta, Indonesia: Tiara Wacana, 2004.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*. ed. Dudung Abdurrahman. Yogyakarta, Indonesia: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Indonesia: Prenada Media Group, 2012.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ibrahim, Johnny. *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang, Indonesia: Bayumedia Publishing, 2006.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang, Indonesia: UIN-Maliki Press, 2010.
- Lexy J., Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mu'allim, Amir dan Yusdani. *Konfigurasi Pemikiran Hukum Islam*. Yogyakarta, Indonesia: UII Press, 1999.

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Indonesia: Rake Sarasin, 2002.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta, Indonesia: UI-Press, 1986.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta, 2002.

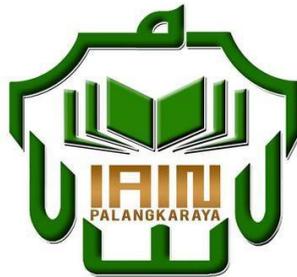
Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta, Indonesia: Grafindo Persada, 1998.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada, 2013.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Depan (Latin)

**TULIS JUDUL DISERTASI
DI SINI**



Oleh

**TULIS NAMA LENGKAP MAHASISWA
NIM. Tulis Nomor Induk Mahasiswa**

DISERTASI

Diajukan Kepada Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya
untuk Memenuhi Sebagian SyaratMemperoleh Gelar Doktor
Hukum Islam*

**PALANGKA RAYA
2024**

*tulis sesuai konsentrasi

موضوع البحث

Judul 22 Pt

أطروحة الدكتوراه



Logo 5x5 cm

إعداد:

Font 18 Pt

اسم الطالب

الرقم الجامعي: 1234567910

جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية إندونيسيا

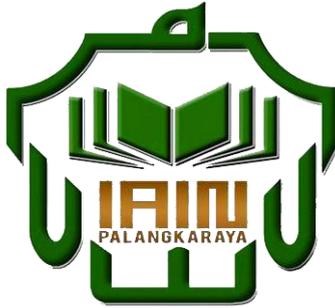
كلية الدراسات العليا

Font 20 Pt

قسم الدراسات الإسلامية

هـ 1445/م 2024

موضوع البحث



إعداد:

اسم الطالب

الرقم الجامعي: 245678910

أطروحة الدكتوراه

مقدمة إلى كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية

إندونيسيا لاستيفاء شرط من شروط الحصول على درجة الدكتوراه

بالتخصص في *

بالنكا رايا

2024

*tulis sesuai konsentrasi

Lampiran 2: Contoh Nota Dinas

KOP PASCASARJANA

NOTA DINAS

Judul Disertasi :
Ditulis Oleh :
NIM :
Program Studi : Studi Islam
Konsentrasi :*

Dapat diujikan dalam Ujian Komprehensif/Ujian Proposal Disertasi/
Ujian Verifikasi/Ujian Tertutup/Ujian Terbuka** di depan TIM Penguji
Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 21 September
2024
Direktur,

TULIS NAMA LENGKAP
NIP.

**Tulis sesuai dengan konsentrasi*

***Pilih salah satu tahapan*

**KOP
PASCASARJANA**

مذكرة رسمية

عنوان البحث : . . .

الكاتب : . . .

الرقم الجامعي : . . .

القسم : الدراسات الإسلامية

التخصص : *.....

يمكن تقديمه أمام لجنة المناقشين امتحانا تأهليا/ مناقشة خطة الأطروحة/
التحقق لنتائج البحث/ المناقشة المغلقة/ مناقشة الأطروحة** بكلية
الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية إندونيسيا.

بالنكا رايا، سبتمبر 2024

عميد كلية الدراسات العليا

اسم العميد

رقم التوظيف:

Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan

PERSETUJUAN

Judul Disertasi :
Ditulis Oleh :
NIM :
Program Studi : Studi Islam
Konsentrasi :*

Dapat disetujui untuk diujikan pada Ujian Komprehensif/Ujian Proposal Disertasi/Ujian Verifikasi/Ujian Tertutup/Ujian Terbuka** di depan TIM penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 13 April 2024
Menyetujui :

Promotor I

Promotor II

TULIS NAMA LENGKAP
NIP.

TULIS NAMA LENGKAP
NIP.

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

TULIS NAMA LENGKAP
NIP.

* *Tulis sesuai dengan konsentrasi*
** *Pilih salah satu tahapan*

موافقة المشرفين

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.
بعد الاطلاع على خطة البحث/ الأطروحة التي أعدتها الطالبة:

الاسم :

الرقم الجامعي :

عنوان البحث :

وافق المشرفان على تقديمها إلى مجلس المناقشة.

بالتكافؤ،

بالتكافؤ،

المشرف الثاني

المشرف الأول

اسم المشرف

اسم المشرف

رقم التوظيف:

رقم التوظيف:

بالتكافؤ، سبتمبر 2024

عميد كلية الدراسات العليا

اسم العميد

رقم التوظيف:

Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan

PENGESAHAN

Naskah yang berjudul “.....” ditulis oleh NIM telah diuji pada tahapan Ujian Komprehensif/Ujian Proposal Disertasi/Ujian Verifikasi/Ujian Tertutup/Ujian Terbuka* di depan TIM Penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada:

Hari :
Tanggal : H
..... M

Palangka Raya, 13 April 2024

Tim Penguji :

1. Tulis Nama Lengkap (.....)
Ketua Sidang
2. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji Utama
3. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji Ekternal
4. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji I
5. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji II
6. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji III
7. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji IV
8. Tulis Nama Lengkap (.....)
Penguji V **

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

TULIS NAMA LENGKAP
NIP.

* Pilih salah satu tahapan

** Sesuaikan jumlah penguji di tiap tahapan

اعتماد لجنة المناقشة

إن خطة البحث/ الأطروحة* بعنوان:..... التي
أعدتها.....الرقم الجامعي.....قد قدمها الطالب أمام لجنة
المناقشة امتحانا تأهيليا/ مناقشة خطة الأطروحة/ التحقق لنتائج البحث/
المناقشة المغلقة/ مناقشة الأطروحة* وقررت قبولها يوم،
بتاريخ.....2024

وتتكون لجنة المناقشة من السادة:

.....اسم.....	رئيس اللجنة ومناقشا	:	_____
.....اسم.....	مناقشا رئيسيا	:	_____
.....اسم.....	مناقشا خارجيا	:	_____
.....اسم.....	ومناقشا 1	:	_____
.....اسم.....	مشرفا ومناقشا 2	:	_____
.....اسم.....	مشرفا ومناقشا 3**	:	_____

اعتماد

عميد كلية الدراسات العليا

اسم العميد

رقم التوظيف:

* Pilih salah satu tahapan

** Sesuaikan jumlah penguji di tiap tahapan

Lampiran 5: Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Abdul Helim. 2024. Corak Referensi Fikih Majelis Taklim di Kalimantan Tengah

Beberapa majelis taklim di Kalimantan Tengah menyampaikan materi fikih menggunakan referensi yang berbeda-beda sehingga terjadinya percampuran ideologi, bahkan di antaranya ada yang terindikasi melakukan pengelabuan dalam menggunakan referensi fikih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap corak referensi fikih yang digunakan majelis taklim di Kalimantan Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan tipe yuridis sosiologis dengan menggunakan pendekatan *socio-legal*. Data digali melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis dengan teori peran, sosiologi pengetahuan dan ushul fikih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa referensi fikih yang digunakan majelis taklim terlihat bercorak dengan beragam ideologi. Setidaknya ditemukan ada empat corak yaitu corak referensi fikih bertendensius, corak referensi fikih perbandingan dan percampuran ideologi alias non mazhab, corak referensi fikih yang mengusung ideologi organisasi dan corak referensi fikih yang lebih cenderung ke mazhab Syafi'i. Dari keempat corak di atas tampaknya corak referensi fikih bertendensius baik secara *tarjih maqāsid* atau pun *mālāt al-af'āl* lebih membawa kepada kemudahan bahkan tidak membuat untung umat muslim secara keseluruhan, karena secara praktiknya terindikasi adanya pembelokan atau pengelabuan yang mungkin kurang disadari masyarakat. Seandainya kehadiran corak bertendensius ini menerima pluralisme ideologi tentu tidak bermasalah tetapi yang terlihat justru mirip politik belah bambu yang diskenario sesuai dengan kepentingan dan status mereka untuk mengusung ideologinya sendiri. Di samping corak referensi fikih bertendensius, tentu corak referensi fikih perbandingan dan percampuran ideologi alias non mazhab perlu mendapat sorotan. Diakui corak percampuran ideologi ini memiliki kemaslahatan tetapi bagi masyarakat yang kurang siap secara *az-ẓarī'ah* tentu akan menghadapi problem tersendiri yang bahkan membawa kepada kekacauan ideologi.

Kata Kunci: Referensi Fikih; Majelis Taklim.

Lampiran 6: Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Abdul Helim, 2024. *Fiqh Reference Patterns of the Majelis Taklim in Central Kalimantan*

Majelis taklim (known as *taklim* assemblies or *taklim* council) in Central Kalimantan uses different references in conveying and discussing *fiqh* material. This leads to a mixture of ideologies, for example, there are indications of deception in using *fiqh* references. Hence, the research aimed to find out the pattern of *fiqh* references used by *Majelis Taklim* in Central Kalimantan. This type of research is empirical legal research with a sociological juridical type using a socio-legal approach. The data was explored through interview, observation and documentation techniques that were analyzed with role theory, sociology of knowledge and *ushul fiqh*. The research showed the *fiqh* references used by the *majelis taklim* appear with various ideologies. And, four *fiqh* reference patterns were found, including the tendentious, the comparative and a mixture of ideologies or non-schools of thought, the pattern with organizational ideology, and the pattern referring towards the Syafi'i school of thought. From the four characteristics, it seems that the tendentious *fiqh* pattern, either *tarjīh maqāsid* or *mālāt al-aʿāl*, more likely leads to bringing *mudharat* (negative) and, even, not given benefit for *Muslim* community as a whole. However, in practice, there are indications of deception that may not be aware of by the public. If this tendentious pattern accepts ideological pluralism would certainly not be problematic. But, in reality, they are seen as splitting-bamboo politics with a scenario according to their interests and status to promote their ideology. Also, it needs to highlight the comparison of *fiqh* and a mixture of ideologies or non-schools of thought. It is believed that this pattern has its benefits. On the other hand, people who are less well prepared on *aż-zarīʿah*, will deal with their problems, which may lead to ideological chaos.

Keywords: Fiqh Reference; Majelis Taklim.

Lampiran 7: Contoh Abstrak Bahasa Arab

الملخص

عبد الحلیم، 2024، أنماط مراجع الفقه عند مجالس علوم الدين بكاليمانتان الوسطى.

استخدمت العديد من مجالس علوم الدين بكاليمانتان الوسطى مراجع مختلفة في نقل مواد الفقه، ويؤدي هذا الحال إلى مزيج من الأيديولوجيات، حتى يكون بعضها يقوم بالخداء أو الشبهات عند استخدام مراجع الفقه. يهدف هذا البحث إلى كشف أنماط مراجع الفقه التي تستخدمها مجالس علوم الدين بكاليمانتان الوسطى. هذا البحث القانوني التجريبي ذو طابع قانوني اجتماعي ويستخدم منهجا اجتماعيا قانونيا. وتظهر نتائج هذا البحث أن مراجع الفقه التي تستخدمها مجالس علوم الدين تبدو منقوشة بأيديولوجيات مختلفة. و توجد على الأقل أربعة أنماط مراجع الفقه، وهي المغرضة، والمقارنة ومزيج من الأيديولوجيات أو اللامذهبية، والنمط الذي يحمل إيديولوجية تنظيمية، والنمط الذي يميل أكثر إلى مذهب الشافعي. ومن الأربع المذكورة يبدو أن مرجع الفقه المغرض، سواء كان ترجيح المقاصد أو مآلات الأعمال، كلها يؤدي إلى الضرر بل لا يعود بالنفع عند كل مجتمع المسلم، لأنه بشكل عام توجد الخداع عند الممارسة التي قد لا يكون الجمهور على علم بها. ولو كان وجود هذا الأنماط المغرض يقبل التعددية الأيديولوجية، فلا مشكلة له بالطبع، لكن ما يرى يشبه في الواقع تقسيم سياسة الخيزران بسيناريو حسب مصالحهم ومكانتهم لتعزيز أيديولوجيتهم الخاصة. وبجانب ذلك لا بد أيضا من تسليط الضوء على أنمط

مراجع الفقه المقارن ومزيج الأيديولوجيات أو اللامذهبية. ومن المعترف به أن هذا النوع من نمط مزيج الأيديولوجيات له مصالح ولكن بالنسبة للمجتمع الذي ليس مستعداً بتلك الأيديولوجيات، فعند نظرية الذريعة فمن المؤكد أنهم سيواجهون مشاكلهم الخاصة بل قد تؤدي إلى الفوضى الأيديولوجيات.

الكلمات المفتاحية: مراجع الفقه؛ مجالس علوم الدين

Lampiran 8: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar fokus dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak/Ibu, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Terima kasih penulis tuturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di IAIN Palangka Raya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan dalam memimpin IAIN Palangka Raya agar semakin maju dan berkembang.
2. Yth. Bapak/Ibu, selaku Direktur dan Bapak/Ibu, selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa di naungan Pascasarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan_Nya dan Pascasarjana semakin maju.
3. Yth. Bapak/Ibu, selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan kesempatan dan petunjuknya kepada penulis guna menyelesaikan studi.
4. Yth. Bapak/Ibu selaku Promotor I dan Bapak/Ibu selaku Promotor II, yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis. Banyak pengetahuan baru yang penulis dapatkan saat bimbingan. Penulis berdoa semoga Allah mencatatnya sebagai amal jariyah yang terus mampu mendatangkan manfaat dan pahala kepada keduanya.
5. Yth. Bapak/Ibu Para penguji sejak tahapan ujian komprehensif sampai ujian terbuka. Terima kasih atas semua bimbingan, arahan, saran, dan kesabarannya selama penulis

menempuh berbagai tahapan dalam penyelesaian studi di Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

6. Yth. Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan motivasi kepada penulis selama studi.
7. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Palangka Raya, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
8. Yth. Seluruh staf Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
9. Ibunda tercinta dan Ayahanda,
10. Semua teman-teman mahasiswa Pascasarjana, dan khususnya mahasiswa Program Studi angkatan yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada penulis.
11. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

Kepada Allah penulis mohon semoga mereka semuanya dilimpahkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang telah diberikan itu dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya yang kelak akan memberatkan timbangan amal kebaikan.

Palangka Raya, 13 April 2024
Penulis,

Tulis Nama Lengkap
NIM.

شكر وتقدير

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على من أعطى جوامع الكلم فكان أفصح من نطق بالضاد، وعلى آله وصحبه خير العباد وعلى من ورد مشرعهم وترسم خطاهم إلى يوم القيامة. أما بعد:

فقد وفقني الله لإعداد هذا البحث منذ بدايته إلى نهايته، فله سبحانه ألهم بالحمد والثناء، فلك الحمد يا رب حتى ترضى على جزيل نعمتك وعظيم عطائك ويشرفني - بعد حمد الله تعالى - أن أتقدم بالشكر والتقدير والعرفان إلى الذين كان لهم فضل في إنجاز هذا البحث إلى خير الوجود ولم ييخل أحدهم بشيء طلبت، ولم يكن يحدوهم إلا العمل الجاد المخلص. ومنهم:

- 1- سماحة الدكتور، مدير جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية.
- 2- سماحة الدكتور، عميد كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية.
- 3- سماحة الدكتور، رئيس قسم الدراسات الإسلامية بكلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية

- 4- سماحة الدكتور، وهو المشرف الأول.
والدكتور، وهو المشرف الثاني، هما اللذان أفادا
الباحث علميا وعمليا ووجهها خطواته في كل مراحل إعداد هذا
البحث منذ بداية فكرة البحث حتى الانتهاء منه، فلهما من الله
خير الجزاء ومن الباحث عظيم الشكر والتقدير.
- 5- سماحة الدكتور، المشرف الأكاديمي الذي
دفعني لإنجاز دراستي
- 6- و الخ.....
- عسى الله سبحانه وتعالى أن يجعل أعمالهم خالصة لوجه الله
الكريم وأن يجزيهم جزاء كثيرا وبركة في الدنيا والآخرة، وأن يجعل هذا
البحث مفيدا للباحث والقارئين.

والله ولي التوفيق

بالنكا رايا، 2024

الباحث

....اسم....

Lampiran 9: Contoh Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “.....” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 21 September 2024
Yang membuat pernyataan,

Bermeterai 10000

Tulis Nama Lengkap

NIM.

إقرار أصالة البحث

أنا الموقع أدناه، وبياناتي كالتالي:

الاسم :

الرقم الجامعي :

العنوان :

أقر بأن هذه الأطروحة التي حضرتها لتوفير شرط لنيل درجة الدكتوراه في تخصص قسم الدراسات الإسلامية كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية تحت عنوان:

"....موضوع البحث...."

كتبتها بنفسي وما زورتها من إبداع غيري أو تأليف الآخر. وإذا ادعى أحد استقبالا أنها من تأليفه وتبين أنها فعلا ليست من بحثي فأنا أتحمّل المسؤولية على ذلك، ولن تكون المسؤولية على المشرفين أو على كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية.

هكذا، وحررت هذا الإقرار بناء على رغبتني الخاصة ولا يجبرني أحد على ذلك.

بالنكا رايا، 2024

صاحب الإقرار

... اسم الباحث...

الرقم الجامعي:

Lampiran 10: Contoh Moto

MOTO

Perhatian:

1. Moto harus disesuaikan dengan judul dan latar belakang penelitian anda.
2. Moto bisa dikutip dari Al-Qur'an, Hadis atau kata-kata bijak lainnya.
3. Sertakan terjemahan jika menggunakan bahasa asing.

Contoh Moto Bahasa Arab

استهلال

قال الله تعالى في كتابه الكريم:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

" يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ
وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ " (سورة المائدة: 35)

صَدَقَ اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Lampiran 11: Pedoman Transliterasi Arab Latin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, maka pedoman transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam buku pedoman ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama tersebut.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ (titik di bawah)
ب	b	ظ	ẓ (titik di bawah)
ت	t	ع	‘ (koma terbalik)
ث	s (titik di atas)	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ (titik di bawah)	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ (titik di atas)	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ (titik di bawah)	ی	y
ض	ḍ (titik di bawah)		

Keterangan

1. Penulisan tanda panjang (*madd*) ditulis dengan garis horizontal di atas huruf ditulis dengan lambang sebagai berikut:
 - a. a> A< (ا) setelah ditransliterasi menjadi ā Ā
 - b. i> I< (ي) setelah ditransliterasi menjadi ī Ī
 - c. u> U< (و) setelah ditransliterasi menjadi ū Ū
2. Penulisan yang menggunakan lambang *titik di atas* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
 - a. s\ (ث) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
 - b. z\ (ذ) setelah ditransliterasi menjadi ḏ
3. Penulisan yang menggunakan lambang *titik di bawah* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
 - a. h} (ح) setelah ditransliterasi menjadi ḥ
 - b. s} (ص) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
 - c. d} (ض) setelah ditransliterasi menjadi ḍ
 - d. t} (ط) setelah ditransliterasi menjadi ṭ
 - e. z} (ظ) setelah ditransliterasi menjadi ḏ
4. Huruf karena *Syaddah* (*tasydid*) ditulis rangkap seperti (فلا نقلهما أف) *falātaqullahuma ’uffin*, (متعقدّين) *muta’aqqudīn* dan (عدة) *’iddah*.
5. Huruf ta *marbūṭah* dilambangkan dengan huruf /h/ seperti (شريعة) *syarī’ah* dan (طائفة) *ṭā’ifah*. Namun jika diikuti dengan kata sandang “al”, maka huruf ta *marbūṭah* diberikan harakat baik *ḍammah*, *fathah* atau *kasrah* sesuai keadaan aslinya. Contoh (زكاة الفطر) *zakātul fiṭri* (كرامة الأولياء) *karāmatul auliya’*.
6. Huruf *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah* ditulis sesuai bunyinya, seperti (القمر) *al-Qamar* atau (السماء) *as-Samā’*. Namun jika sebelumnya ada rangkaian dengan lafal lain maka penulisan *alif*

lam qamariyah adalah (ذوي الفروض) *ẓawī al-furūd*. Begitu juga untuk penulisan *alif lam syamsiyah* adalah (مقاصد الشريعة) *maqāṣid asy-syarī‘ah*.

7. Huruf *waw* (و) *sukūn* yang sebelumnya ada huruf berharakat *fatḥah* ditulis *au* seperti (قول) *qaul*. Begitu juga untuk huruf *ya* (ي) *sukūn*, maka ditulis *ai* seperti (بينكم) *bainakum*.

Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1. SUBJEK PENELITIAN.....	45
Tabel 2. KEADAAN PENDUDUK.....	49
Tabel 3. KEADAAN TEMPAT IBADAH.....	70

قائمة الجداول

- الجدول 1: الفرق بين المفهومين للمنهج (القديم والحديث).....34
- الجدول 2: مؤشرات تحليل البحث.....89
- الجدول 3: جدول منهجية البحث.....92

قائمة الرسوم البيانية

- الرسم البياني 1: أنواع المناهج الدراسية.....65
- الرسم البياني 2: الإطار الفكري.....76
- الرسم البياني 3: إجراء تحليل البيانات عند ميلس وهوبرمان.....84

Lampiran 13: Contoh Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

- dsb : dan sebagainya
dst : dan seterusnya
MTsN : Madrasah Tsanawiyah Negeri
MAN : Madrasah Aliyah Negeri
spt : seperti
IAIN : Institut Agama Islam Negeri

Lampiran 14: Contoh Outline Penelitian Normatif atau Kepustakaan

Judul: PEMIKIRAN FIKIH MUHAMMAD ASYWADIE SYUKUR

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN DISERTASI

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan Teoretis
 2. Kegunaan Praktis
- F. Kerangka Teoretik
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

BAB II PERJALANAN HIDUP ASYWADIE SYUKUR DAN LATAR SOSIAL MASYARAKAT BANJAR

- A. Asal Usul, Pendidikan dan Kehidupan Keluarga
 1. Asal Usul
 2. Pendidikan
 3. Kehidupan Keluarga
- B. Kesibukan Asywadie Syukur
 1. Karir: Profesi dan Politik

2. Organisasi Kemasyarakatan dan Kiprahnya di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kalimantan Selatan
 3. Kesibukan di Bidang Dakwah
 4. Karya-Karya Asywadie Syukur dan Aktivasnya dalam Dunia Ilmiah
- C. Latar Sosial Masyarakat Banjar semasa Asywadie Syukur Hidup
1. Keagamaan dan Keilmuan
 2. Kebudayaan

BAB III BEBERAPA PENDAPAT FIKIH ASYWADIE SYUKUR DALAM PERSOALAN-PERSOALAN IBADAH DAN MUAMALAH

- A. Beberapa Persoalan Ibadah
1. Pemaknaan *fī Sabīlilāh* sebagai Salah Satu *Aṣnāf* Penerima Zakat
 2. Membaca dan Menulis Ayat Alquran dalam Ujian bagi Perempuan Haid
 3. Hukum Pelaksanaan Haji bagi Perempuan yang Haid
- B. Beberapa Persoalan Muamalah
1. Kontrasepsi dan Sterilisasi
 2. Aborsi
 3. Pembongkaran dan Pemindahan Kerangka Jenazah
 4. Bedah Mayat untuk Keperluan Penelitian
 5. Harta Perpantangan dan *Iṣlāh*
 6. Kesetaraan Laki-laki dan Perempuan
 7. Hukum Riba dan Bunga Bank
 8. Menyemir Rambut bagi Laki-laki dan Perempuan
 9. Memakai Emas bagi Laki-laki

BAB IV METODE PENETAPAN HUKUM ASYWADIE SYUKUR DALAM PERSOALAN-PERSOALAN IBADAH DAN MUAMALAH

- A. Penggunaan Alquran sebagai Dasar Membangun Pemikiran
- B. Penggunaan Hadis sebagai Pendukung dan Penguat Pemikiran

- C. Penggunaan Pendapat Ulama
 - 1. Eksistensi Pendapat Ulama dalam Hukum Islam
 - 2. *Qawf-Manhañ*
- D. Penggunaan Metode *Uşul al-Fiqh*
 - 1. *Tarjñh*
 - 2. *Qawā'id al-Lughawīyah*
 - 3. *Qiyās*
 - 4. *Maşlahah*
 - 5. Kondisi Darurat
 - 6. *'Urf*
- E. *Muqāranah*
- F. Kaidah-kaidah Fikih

BAB V TIPOLOGI PEMIKIRAN FIKIH MUHAMMAD ASYWADIE SYUKUR

- A. Kecenderungan dalam Bermazhab
- B. Kecenderungan Menggunakan Metode *Uşul al-Fiqh*
- C. Kecenderungan dalam Menyatakan Pendapat
- D. Kecenderungan dalam Pola Berpikir
- E. Posisi Asywadie Syukur di antara Para Ulama
Uşul al-Fiqh

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
- C. Keterbatasan Studi
- D. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Catatan:

- ❖ Pedoman ini tidak mengatur jumlah BAB. Sesuaikan dengan kebutuhan.
- ❖ Idealnya, masing-masing rumusan masalah dibahas dan dianalisis pada BAB yang terpisah; bukan di satu BAB.
- ❖ Dalam penelitian di atas terdapat 3 rumusan masalah. Ketika menganalisis dibahas secara terpisah pada BAB III, BAB IV dan BAB V

Lampiran 15: Contoh Outline Penelitian Empiris atau Lapangan

Judul: PENUNDAAN PEMBAGIAN HARTA WARISAN
BAGI AHLI WARIS DI KOTA PALANGKA RAYA

HALAMAN JUDUL

(dst)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan Teoretis
 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
 1. Pengertian Penundaan Pembagian Harta Waris
 2. Dasar Hukum Waris
 3. Syarat dan Rukun Waris
 4. Penyebab dan Penghalang Waris
 5. Hak-hak yang Wajib Ditunaikan Sebelum Warisan Dibagi Kepada Ahli Waris
 6. Asas-Asas Kewarisan Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
 1. Waktu
 2. Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian

- D. Objek dan Subjek Penelitian
- E. Teknik Penentuan Subjek
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- G. Teknik Pengabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Palangka Raya
 - 2. Gambaran Umum dan Letak Geografis Kota Palangka Raya
- B. Gambaran Subjek Penelitian
- C. Penyajian Data Penelitian
 - 1. Subjek I
 - 2. Subjek II
 - 3. Subjek III
 - 4. Subjek IV (dan seterusnya sesuai jumlah subjek)
- D. Analisis Data Penelitian

Catatan:
❖ Pedoman ini tidak mengatur jumlah BAB. Sesuaikan dengan kebutuhan.
❖ Idealnya, masing-masing rumusan masalah dibahas dan dianalisis pada BAB yang terpisah; bukan di satu BAB.

- 1. Alasan Terjadinya Penundaan Pembagian Harta Warisan di Kota Palangka Raya
 - a. Tradisi
 - b. Musyawarah
 - c. Salah satu orang tua masih hidup
 - d. Belum Dewasa
- 2. Pengelolaan harta warisan yang ditunda pembagiannya di kota Palangka Raya
 - a. Sub sub judul
 - b. Sub sub judul, dst
- 3. Dampak dari penundaan harta warisan bagi ahli waris di kota Palangka Raya
 - a. Sub sub judul
 - b. Sub sub judul, dst
- 4. Solusi dari penundaan harta waris bagi ahli waris di kota Palangka Raya
 - a. Sub Sub Judul
 - b. Sub Sub Judul

- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
 - C. Keterbatasan Studi
 - A. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Contoh Outline Disertasi BA | Penelitian Kualitatif | البحث العلمي الكيفي

صفحة الغلاف

مذكرة رسمية

موافقة المشرفين

اعتماد لجنة المناقشة

شكر وتقدير

إقرار أصالة البحث

استهلال

إهداء

مستخلص البحث

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

الفصل الأول: المقدمة

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ج. أهداف البحث

د. أهمية البحث

هـ. حدود البحث

و. تحديد المصطلحات

ز. الدراسات السابقة

الفصل الثاني: الإطار النظري

المبحث الأول:

المبحث الثاني:

الفصل الثالث: منهجية البحث

أ. مدخل البحث ومنهجه

ب. البيانات ومصادرها

ج. أسلوب جمع البيانات

د. أدوات البحث

هـ. أسلوب تحليل البيانات

و. مراحل تنفيذ الدراسة

الفصل الرابع: عرض البيانات وتحليلها ومناقشتها

أ. عرض البيانات وتحليلها

(1) (عن البيانات للسؤال الأول)

(2) (عن البيانات للسؤال الثاني)

ب. مناقشة البيانات

(3) (عن النتائج للسؤال الأول).

(4) (عن النتائج للسؤال الثاني).

الفصل الخامس: الخاتمة

أ. الخلاصة

ب. التوصيات

ج. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

Lampiran 16: Contoh Outline Penelitian Empiris Lapangan (Kuantitatif)

HALAMAN JUDUL

(dst)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan Teoretis
 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Independen
 2. Variabel Dependen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Penyajian Data Penelitian
 1. Sub Judul
 2. Sub Judul
 3. Sub Judul, dst

- C. Analisis Data Penelitian
 - 1. Sub Judul
 - 2. Sub Judul
 - 3. Sub Judul, dst

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
- C. Keterbatasan Studi
- D. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Contoh Outline Disertasi PBA | Penelitian Kuantitatif | البحث

العلمي الكمي

صفحة الغلاف

مذكرة رسمية

موافقة المشرفين

اعتماد لجنة المناقشة

شكر وتقدير

استهلال

إقرار أصالة البحث

إهداء

مستخلص البحث

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

الفصل الأول: المقدمة

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ج. أهداف البحث

د. أهمية البحث

هـ. فرضيات البحث

و. حدود البحث

ز. تحديد المصطلحات

الفصل الثاني: الإطار النظري

أ. الدراسات السابقة

ب. النظريات والمفاهيم

ج. خريطة الفكر

الفصل الثالث: منهجية البحث

أ. مدخل البحث ونوعه

ب. مكان البحث وزمنه

ج. مجتمع البحث وعينته

د. أسلوب جمع البيانات

هـ. أدوات البحث

و. اختبار أدوات البحث

ز. أسلوب تحليل البيانات

ح. مراحل تنفيذ الدراسة

الفصل الرابع: عرض البيانات وتحليلها ومناقشتها

أ. عرض البيانات وتحليلها

1. (عن البيانات للسؤال الأول)

2. (عن البيانات للسؤال الثاني)

ب. مناقشة البيانات

3. (عن النتائج للسؤال الأول)

4. (عن النتائج للسؤال الثاني)

الفصل الخامس : الخاتمة

د. ملخص نتائج البحث

هـ. التوصيات

و. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

Lampiran 17: Contoh Outline Penelitian Empiris *Mixed Methods*

HALAMAN JUDUL

(dst)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
 1. Kegunaan Teoretis
 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Metode Kuantitatif
 1. Definisi Operasional Variabel
 2. Populasi dan Sampel
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Validitas Penelitian
 - b. Reliabilitas Penelitian
 5. Teknik Pengolahan Data
 6. Uji Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas (jika diperlukan)
 - c. Uji Linearitas
 - d. Uji Multikolinearitas (jika diperlukan)

- e. Uji Heterokedasitas (jika diperlukan)
- f. Uji Autokorelasi (jika diperlukan)
- 7. Teknik Analisis Data Kuantitatif

- E. Metode Kualitatif
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Pengabsahan Data
 - 3. Analisis Data Kualitatif

- BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
 - A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - B. Penyajian Data Penelitian
 - 1. Penyajian Data Kuantitatif
 - 2. Penyajian Data Kualitatif
 - C. Analisis Data Penelitian
 - 1. Sub Judul
 - 2. Sub Judul
 - 3. Sub Judul, dst

- BAB V PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
 - C. Keterbatasan Studi
 - D. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Contoh Outline Disertasi | Penelitian Mixed | البحث العلمي الكمي مع الكيفي

صفحة الغلاف

مذكرة رسمية

موافقة المشرفين

اعتماد لجنة المناقشة

شكر وتقدير

استهلال

إقرار أصالة البحث

إهداء

مستخلص البحث

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

الفصل الأول: المقدمة

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ج. أهداف البحث

د. أهمية البحث

هـ. فرضيات البحث

و. حدود البحث

ز. تحديد المصطلحات

الفصل الثاني: الإطار النظري

أ. الدراسات السابقة

ب. النظريات والمفاهيم

ج. خريطة الفكر

الفصل الثالث: منهجية البحث

أ. مكان البحث وزمنه

ب. مدخل البحث ونوعه

ج. المنهج الكمي

1. تحديد المتغيرات

2. مجتمع البحث وعينته

3. أسلوب جمع البيانات

4. أدوات البحث

5. اختبار أدوات البحث

6. أسلوب تحليل البيانات

د. المنهج الكيفي

1. أسلوب جمع البيانات

2. أسلوب جمع البيانات

3. أسلوب تحقيق البيانات

الفصل الرابع : عرض البيانات وتحليلها ومناقشتها

أ. عرض البيانات وتحليلها

1. عرض البيانات الكمية

2. عرض البيانات الكيفية

ب. مناقشة البيانات

1. (عن النتائج للسؤال الأول).

2. (عن النتائج للسؤال الثاني)

الفصل الخامس : الخاتمة

أ. ملخص نتائج البحث

ب. التوصيات

ج. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

Lampiran 18: Contoh Outline Penelitian Pengembangan (R&D)

HALAMAN JUDUL

(dst)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- E. Manfaat Pengembangan
- F. Batasan Penelitian
- G. Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian
- B. Model Pengembangan
- C. Prosedur Pengembangan
- D. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Jenis Data
- E. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data Kuantitatif

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Produk Pengembangan
- B. Hasil Data Pengembangan
- C. Hasil Data Uji Coba
- D. Hasil Data Revisi Produk
- E. Kajian Produk Akhir

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

- B. Implikasi
 - 1. Teoretis
 - 2. Praktis
- C. Keterbatasan Studi
- D. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Contoh *Outline* Penelitian Pengembangan (RnD) Bahasa Arab

الفصل الأول: المقدمة

- أ. خلفية البحث
- ب. أسئلة البحث
- ج. أهداف البحث والتطوير
- د. موصفة المنتج المطور
- هـ. أهمية البحث والتطوير
- و. حدود البحث
- ز. تحديد المصطلحات

الفصل الثاني: الإطار النظري

- أ. الدراسات السابقة
- ب. النظريات والمفاهيم
- ج. خريطة الفكر

الفصل الثالث: منهجية البحث

- أ. مدخل البحث ونوعه
- ب. نموذج التطوير
- ج. اجراءات التطوير
- د. تجربة المنتج

1. تصميم التجربة
2. موضوع التجربة
3. نوع البيانات
٥. أسلوب جمع البيانات
- و. أدوات البحث
- ز. أسلوب تحليل البيانات

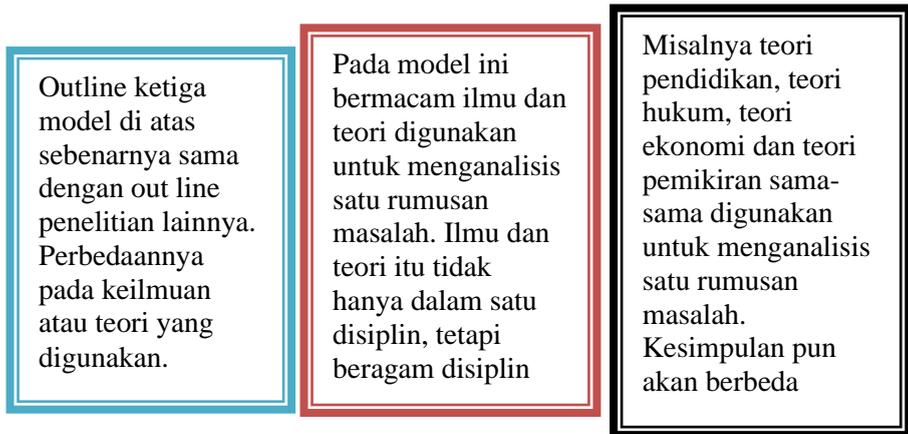
الفصل الرابع : عرض البيانات وتحليلها

- أ. نتائج المنتج المطور
- ب. نتائج بيانات التطوير
- ج. نتائج تجربة المنتج
- د. نتائج تعديل المنتج
٥. مراجعة المنتج النهائي

الفصل الخامس : الخاتمة

- أ. ملخص نتائج البحث
- ب. التوصيات
- ج. الاقتراحات
- قائمة المصادر والمراجع
- قائمة الملاحق
- السيرة الذاتية

Lampiran 19: Contoh Outline Penelitian Multidisipliner, Interdisipliner dan Transdisipliner.



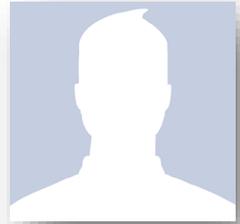
Perbedaan ketiga model ini adalah:

- A. Multidisipliner ini cara kerjanya adalah masing-masing disiplin ilmu bekerja berdampingan dalam menganalisis satu rumusan masalah, tetapi tidak saling berintegrasi sehingga beberapa disiplin ilmu yang digunakan itu memiliki kesimpulan masing-masing.
- B. Interdisipliner ini cara kerjanya adalah masing-masing disiplin ilmu saling berkolaborasi dan terintegrasi dalam menganalisis satu rumusan masalah, tetapi masih dalam konteks akademik.
- C. Transdisipliner ini melampaui batas akademik dengan mengintegrasikan pengetahuan dari masyarakat, praktisi, dan sektor lain di luar akademisi.

Ditegaskan kembali bahwa letak pengaplikasian ketiga model di atas berada di bab analisis penelitian sesuai dengan kriteria pada ketiga model di atas. Adapun teori-teori yang digunakan untuk menganalisis tersebut telah diuraikan secara ringkas pada bahasan kerangka teoretik. Lihat kembali pada bahasan yang dimaksud.

Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

- Nama :
- Tempat/tgl.Lahir :
- NIP (jika PNS) :
- Pangkat/Gol. :
- Jabatan :
- Alamat Rumah :
- Alamat Kantor :
- Nama Ayah :
- Nama Ibu :
- Nama Istri :
- Nama Anak :
- email :

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus
 - b. SMP/MTs, tahun lulus
 - c. SMA/MA, tahun lulus
 - d. S1, tahun lulus
- 2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

C. Riwayat Pekerjaan

- 1.
- 2.
- 3.

D. Prestasi/ Penghargaan

- 1.
- 2.
- 3.

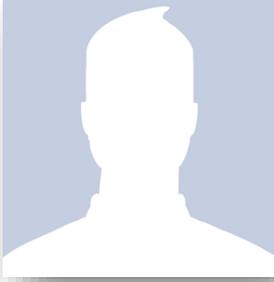
E. Pengalaman Organisasi

1.
2.
3.

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a.
 - b.
2. Artikel
 - a.
 - b.
3. Penelitian
 - a.
 - b.

السيرة الذاتية



أ. المعلومات الشخصية

- الإسم :
- مكان/تاريخ الولادة :
- الجنس :
- الجنسية :
- الوالد :
- الوالدة :
- العنوان :
- رقم الهاتف الجوال :
- البريد الإلكتروني :

ب. المستوى الدراسي

رقم	المستوى الدراسي	إسم المؤسسة	السنة
1.	الابتدائي		
2.	المتوسط		
3.	الثانوي		
4.	مرحلة بكالوريوس		

Lampiran 21: Contoh Surat Pendaftaran Draft Naskah Ujian Komprehensif

Palangka Raya, Tanggal Bulan Tahun

Nomor : -
Lampiran : 2 Eks
Perihal : Mohon Persetujuan Draft Naskah Ujian Komprehensif
(draft Proposal Disertasi)

Kepada:
Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya
di-
Tempat.

Assalamau'alaikum Wr. Wb.

Guna mengakhiri studi Strata Tiga (S3) di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Tempat, Tanggal Lahir :
Program Studi : S3 Studi Islam
Konsentrasi :
SKS yang diperoleh :
Telpon/ HP :

Dengan ini mengajukan Draft Naskah Ujian Komprehensif (draft Proposal Disertasi) dengan judul

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan pertimbangannya saya sampaikan terima kasih.

Waasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

Nama Mahasiswa
NIM

Catatan:

1. Lampirkan Slip SPP
2. 2 eks Draft Naskah Ujian Komprehensif (draft Proposal Disertasi)

Lampiran 22: Contoh Permohonan Surat Pengantar Izin Riset

Palangka Raya, Tanggal Bulan Tahun

Nomor : -
Lampiran : slip SPP, lembar pengesahan proposal dan naskah
Perihal : Mohon Surat Pengantar Izin Riset

Kepada:
Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya
di-
Tempat.

Assalamau'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi : S3 Studi Islam
Konsentrasi :
Alamat :
Telpon/ HP :

Dengan ini menyampaikan permohonan untuk mendapatkan surat pengantar izin riset dalam rangka penyusunan Disertasi saya sebagai berikut:

Judul Disertasi :
Lokasi Penelitian :
Waktu :
Tujuan Surat :

Demikian Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya saya sampaikan terima kasih.

Waasalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Promotor I/Promotor II*

Pemohon,

Nama Lengkap Pembimbing

NIP.

**pilih salah satu*

Nama Mahasiswa

NIM.

Lampiran 23: Contoh Permohonan Penjadwalan Ujian

Palangka Raya, Tanggal
Bulan Tahun

Nomor : -
Lampiran : slip SPP, lembar persetujuan dan naskah
Perihal : Mohon Penjadwalan Ujian

Kepada:
Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya
di-
Tempat.

Assalamau'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Telpon/ HP :
NIM :
Program Studi : S3 Studi Islam
Konsentrasi :
Judul :
Promotor I :
Promotor II :

Bahwa promotor I/ promotor II saya telah menyetujui naskah saya untuk diujikan pada tahap ujian komprehensif/ujian proposal/ujian verifikasi/ujian tertutup/ujian terbuka*. Oleh karena itu mohon berkenan menjadwalkan ujian yang dimaksud. Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Promotor I/ Promotor II*

Pemohon,

Nama Lengkap Pembimbing
NIP.

Nama Mahasiswa
NIM.

**pilih salah satu*